

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KANCING GEMERINCING
DALAM PEMBELAJARAN IPA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DI UPTD SMP NEGERI MAUTA KECAMATAN
PANTAR TENGAH KABUPATEN ALORTAHUN
AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



SIMAYANTI YALLA

NIM : 15150046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA**

KUPANG

2022

LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Simayanti Yalla dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kancing Gemerincing* Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Di UPTD SMP Negeri Mauta Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor Tahun Ajaran 2020/2021”, Telah diperiksa dan didiskusikan dengan yang bersangkutan, maka kami anggap layak dan setuju untuk dipresentasikan dalam ujian skripsi pada tanggal 21 Oktober 2021.

MENYETUJUI

Pembimbing I


Paulus Tnuay, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0811057401

Pembimbing II


James Ngginak, S.Pd, M.Si
NIDN : 0829028803

MENGETAHUI

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi


Fransita Th. Nonteni, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0821108401

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Pengaruh Model Pembelajaran *Kancing Gemerincing*
Dalam Pembelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa
Di UPTD SMP Negeri Mauta Kecamatan Pantar
Tengah Kabupaten Alor Tahun Ajaran 2020/2021

Nama : Simayanti Yalla

NIM : 15150046

Program Studi : PENDIDIKAN BIOLOGI

DEWAN PENGUJI

NAMA	STATUS	TANDA TANGAN
Fransina Th. Nomleni, S.Pd, M.Pd	Penguji Utama	
Tince Koroh, S.Pd, M.Pd	Penguji Anggota I	
Paulus Taunay, S.Pd, M.Pd	Penguji Anggota II / Pembimbing Utama	
James Ngginak, S.Pd, M.Si	Penguji Anggota III / Pembimbing Anggota	

MENGETAHUI

Dekan FKIP UKAW


Dr. Andreas J. F. Lumhu, M.Pd
NIDN. 0506086801

Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi


Fransina Th. Nomleni, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0621108403

Tanggal Ujian : 21 Oktober 2021
Tanggal Yudisium : 10 Februari 2022

SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Simayanti Yalla

Nim : 15150046

Program studi : Pendidikan Biologi

Alamat : Oesapa

Dengan ini menyatakan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa dalam menulis skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Kancing Gemerincing* Dalam Pembelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di UPTDSMP Negeri Mauta Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor Tahun Ajaran 2020/2021”** saya tidak melakukan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain. Jika saya terbukti melakukan plagiasi, saya bersedia hak saya sebagai mahasiswa dicabut kembali dengan gelar yang sudah diberikan.

Kupang, 21 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



(Simayanti Yalla)

15150046

BIODATA PENULIS



Atas anugerah Tuhan yang Maha Kuasa penulis dilahirkan dari pasangan suami-istri, Alm. Bapak Anderias Yalladan Ibu Apliana Boling pada tanggal 04 Juni 1997 di Mauta, Kecamatan Pantar Tengah, Kabupaten Alor sebagai anak ke dua dari 2 orang bersaudara. Pada tahun 2003 penulis masuk Sekolah Dasar (SD) Inpres Mauta III Kecamatan Pantar Tengah, Kabupaten Alor dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan studi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Alalau. Dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri Mauta, dan menyelesaikannya pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan pada Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi sampai penulis menyelesaikan skripsi.

MOTTO

**“SEBAB TUHAN ADALAH HAKIM KITA, TUHAN IALAH YANG
MEMBERI HUKUM BAGI KITA; TUHAN IALAH RAJA KITA, DIA
AKAN MENYELAMATKAN KITA”**

YESAYA 33:22

PERSEMBAHAN

Tulisan ini Khusus kupersembahkan untuk :

1. Puji syukur ku haturkan kepada Mu ya Allah, dengan sentuhan kasih Mu aku bisa, dengan seiring ridho mu aku mampu menggapai impian melalui untaian doa dan ikhtiar.
2. Alm Bapak Anderias Yalla dan Mama Apliana Boling serta Kaka Jhon Fredikson Yalla yang dengan doa dan penuh cinta mencurahkan seluruh jiwa untuk keberhasilan penulis skripsi ini.
3. Om Yahya Boling dan Tanta Yeni Sama bersama adik-adik saya Briant Boling, Charisty Boling, Orlando Boling yang selalu menginspirasi saya dan mendukung saya dalam perkuliahan sampai keberhasilan penulisan skripsi ini.
4. Keluarga tercinta khususnya Keluarga Yalla dan Boling-Blegur yang selalu mendoakan dalam penulisan skripsi ini.
5. Suami tercinta Nopsi Zamrud Blegur dan Anak-1: Aurel Adriella Blegur, Anak-2: Soleman Alvharo Blegur yang selalu mendukung saya dalam penulisan skripsi ini.
6. Almamaterku, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang yang telah menjadi naungan bagi penulis dalam menuntut ilmu.

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KANCING GEMERINCING* DALAM PEMBELAJARAN IPA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI UPTD SMP NEGERI MAUTA KECAMATAN PANTAR TENGAH KABUPATEN ALOR TAHUN AJARAN 2020/2021

Yalla S)*

Tnunay P)**

Ngginak J)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Kancing Gemerincing* terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu dengan jenis penelitian *Quasi-Experimen* dengan desain *Posstest-Only Control Design*. Populasi seluruh siswa kelas VIII berjumlah 51 siswa dan sampel kelas VIII^A dengan jumlah siswa 25 orang dan kelas VIII^B berjumlah 26 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan tes hasil belajar. Data hasil belajar siswa yang diperoleh dianalisis menggunakan Uji t, dengan bantuan *SPSS For Windows versi 25.0*. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,015 > 2,009$ dengan signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,5 hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa antara kelas control dan eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman siswa mengenai pentingnya belajar membuat siswa menyadari bahwa untuk mendapatkan keberhasilan perlu adanya ketertarikan dalam memahami suatu konsep dalam pembelajaran, selain itu juga dapat dilihat dari sikap siswa yang berantusias dalam belajar dan memiliki rasa ingin tahu. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Kancing Gemerincing* ini siswa dibiarkan belajar dalam kelompok, saling menguatkan, mendalami dan bekerja sama untuk dapat menguasai bahan sehingga dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu C1 80 %, C2 84,80%, C3 70% dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas control. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Kancing Gemerincing* dalam pembelajaran IPA terhadap hasil pembelajaran siswa Di UPTD SMP Negeri Mauta Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata kunci : Pembelajaran, Model Pembelajaran *Kancing Gemerincing*, Hasil Belajar.

Keterangan *) = Peneliti

**) = Pembimbing

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE LEARNING *TALKING CHIPS* LEARNING MODEL ON STUDENTS OUTCOMES AT UPTD SMP NEGERI MAUTA, PANTAR MIDDLE DISTRICT ALOR REGENCY ACADEMIC YEAR 2020/2021

Yalla S)*

Tnunay P)**

Ngginak J)**

The purpose of this study was to determine the effect of the talking chips Learning Model on student learning outcomes. The method used is a quasi-experimental method with a quasi experiment type of research with a posttest-only design control. The population of all students in class VIII is 51 students and the sample for class VIII^A has 25 students and class VIII^B has 26 students. The sampling technique used is purposive sampling. Data was collected by means of learning outcomes test. Students learning outcomes data obtained were analyzed using-test t, with the help of SPSS for windows version 25.0. Based on the results of hypothesis testing, the value of t count > t table or $10.015 > 2.009$ with a significance of 0.000 or less than 0.5 shows that there are differences in students learning outcomes between the control and experimental classes. This can be seen from the increased understanding of students about the importance of learning to make students realize to get success, there is a need for deep interest to understand a concept in learning, besides that also seen from the attitude of students who are enthusiastic in learning and have curiosity. This is because the *talking chips* Learning Model students are allowed to learn in group, strengthen each other explore and work together to be able to master the material so that it can have an influence on students learning outcomes in addition. The results showed that the percentage of students learning outcomes in the experimental class was higher, namely C1 80%, C2 84,80% and C3 70% compared with students learning outcomes in the control class. So it can be concluded that there is an influence of the of the talking chips Learning Model on students learning outcomes at UPTD SMP Negeri Mauta, Pantar Middle district Alor regency for the academic year 2020/2021.

Keywords: Learning, *Talking Chips* Learning Model, Learning Outcomes.

Description *) = Researcher

**) = supervisor

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat serta kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Kancing Gemerincing* Dalam Pembelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di UPTD SMP Negeri Mauta Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor Tahun Ajaran 2020/2021”**. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana biologi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Skripsi ini merupakan salah satu wujud dan aplikasi teoritis penulis dalam memahami secara langsung ilmu pengetahuan yang diperoleh pada saat mengikuti kuliah di Almamater ini, Skripsi ini menyajikan informasi tentang model pembelajaran *Kancing Gemerincing* dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. Hasil belajar yang diperoleh berkaitan dengan sikap siswa dalam pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena model pembelajaran ini dapat melibatkan siswa secara langsung dan membuat siswa dapat mengemukakan pendapatnya sendiri serta menjelaskan atau membagikan ilmu kepada siswa lain.

Sehingga dalam proses pelaksanaan maupun tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian eksperimen kelas ini masih jauh dari kesempurnaan dan hal ini disebabkan karena keterbatasan peneliti. Walaupun demikian, peneliti tetap berharap semoga hasil penelitian tindakan kelas dapat bermanfaat bagi penulis pada waktu yang terkhusus dan bagi pembaca pada umumnya.

Kupang, 21 Oktober 2021

Simayanti Yalla

15150046

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung berupa, doa, daya, maupun dana. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat teriring salam dan doa tulus, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus sebagai penolong dan sumber segala hikmat yang telah menganugerahkan hikmat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
2. Almamater tercinta, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
3. Bapak Dr. Ir. Ayub U. I. Meko, M.Si. selaku rektor Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW) Kupang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Andreas J. F. Lumba, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang beserta bapak/ibu dosen dan civitas akademik baik bantuan langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Fransina Th. Nomleni, S.Pd,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang sekaligus penguji I yang telah memberikan dukungan, kritik dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Theodora S.N. Manu,S.Pd,M.Pd selaku dosen penasehat akademik sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Tince Koroh, S.Pd, M.Pd sebagai penguji II yang selalu memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Paulus Tnunay, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak James Ngginak, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan selalu memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.

9. Bapak dan Ibu Dosen Program studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Artemas Yong, S.Pd Selaku Kepala Sekolah UPTD SMP Negeri Mauta yang memberikan kesempatan pada penulis untuk Melakukan Penelitian.
11. Ibu Emi K Boling, S.Pd Sebagai guru bidang studi IPA Biologi dan bapak ibu guru UPTD SMP Negeri Mauta yang selalu membantu penulis dalam penelitian ini dan juga siswa-siswi kelas VIII^A dan VIII^B yang membantu penulis dalam kelancaran penelitian.
12. Alm Ayah tercinta Anderias Yalladan Ibu tercinta Apliana Boling yang telah membiayai penulis sampai menyelesaikan studi, memberikan kasih sayang, perjuangan, kesabaran, dan doa yang tak dapat penulis ungkapkan dengan kata-kata selain ucapan terimakasih.
13. Orang Tuawali Zamrud Blegur dan Mama Apliana L Weni, yang telah memberikan dukungan dalam doa, materi serta moral hingga penulis sampai menyelesaikan studi.
14. Kakak -kakak tersayang kakak Jhon dan kakak Heri yang senantiasa memberi dukungan doa dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
15. Saudara saudara terkasih, kaka Jhon, kaka Heri, dan Johanis, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Keluarga besar Yalla dan Boling-Blegur yang selalu mendoakan dan mendukung penulis untuk penyelesaian skripsi ini
17. Teman Hidup ku Nopsi Z Blegur yang selalu setia menemani, memotivasi mendukung, dan selalu mendampingi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini .
18. Sahabat tersayang :Delfi, Wasty, Maria, Dessy Menthy, Putry, Fitry, Linda, dan Santi, yang selalu setia mendoakan, mendukung, menemani dan selalu mendampingi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

19. Rekan-rekan seperjuangan : Maria Kase, Delfi Boys, Destri Kabu, Adi I Demitamar, Rhobet Kale dan semua teman – teman Kelas B serta teman – teman prodi pendidikan biologi angkatan 2015 yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu terima kasih untuk kebersamaan yang begitu indah serta dukungan dan memberikan banyak masukan dari proses proposal hingga pada skripsi ini.
20. Semua pihak yang namanya tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah membantu melancarkan penulisan skripsi ini.

Hanya doa dan harapan serta ucapan terima kasihku yang sebesar-besarnya dari penulis atas segala dukungan dari semua pihak yang telah diberikan. Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis kiranya mendapat berkat dan perlindungan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Kupang, 21 Oktober 2021

Simayanti Yalla

15150046

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
BIODATA PENULIS.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	4
C. Batasan Masalah Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pembelajaran	7
B. Model Pembelajaran <i>Kancing Gemerincing</i>	9
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Kancing Gemerincing</i>	9
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Kancing Gemerincing</i>	10
3. Kelebihan kelebihan dan kekurangan <i>Kancing Gemerincing</i>	11
C. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12

2. Indikator Hasil Belajar	13
3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	16
D. Kerangka Berpikir	19
E. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Variabel Defenisi Operasional Variabel.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Metode Penelitian.....	22
E. Desain Penelitian.....	22
F. Prosedur Penelitian.....	23
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBEHASAN	
A. Hasil Penelitian	27
1. Deskripsi Data Kelas Eksperimen.....	27
2. Deskripsi Data Kelas Kontrol	29
3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	32
1. Uji Homogenitas.....	33
2. Uji Normalitas	33
4. Uji Hipotesis	34
B. Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
DAFTAR LAMPIRAN.....	48

DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Teori	20

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Devinisi Operasional variabel.....	21
3.2 Desain Penelitian	22
4.1 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII ^A (Kelas Eksperimen)	27
4.2 Distribusi Frekuensi Kelas VIII ^A (Kelas Eksperimen)	28
4.3 Frekuensi relatif nilai <i>posttest</i> siswa kelas VIII ^A	28
4.4 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII ^B (Kelas Kontrol).....	30
4.5 Distribusi Frekuensi Kelas VIII ^B (Kelas Kontrol)	30
4.6 Frekuensi relatif nilai <i>posttest</i> siswa kelas VIII ^B	31
4.7 Uji Homogenitas Data Penelitian.....	32
4.8 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa	32
4.9 Hasil Analisis Uji t Hasil Belajar	35

DAFTAR DIAGRAM

DiagramHalaman

4.2 Diagram Hasil <i>Posstest</i> Kelas Eksperimen	29
4.3 Diagram Hasil <i>Posstest</i> Kelas Kontrol.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Data Nilai <i>Post-test</i> Kelas VIII ^A (Kelas Eksperimen)
Lampiran	2	Data Nilai <i>Post-test</i> Kelas VIII ^B (Kelas Kontrol)
Lampiran	3	Data Analisis Kognitif Siswa Kelas VIII ^A (Kelas Eksperimen)
Lampiran	4	Data Analisis Kognitif Siswa Kelas VIII ^B (Kelas Kontrol)
Lampiran	5	Silabus
Lampiran	6	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
Lampiran	7	Kisi-kisi Soal
Lampiran	8	Soal Post-tes Hasil Belajar
Lampiran	9	Kunci jawaban Post-tes Hasil Belajar
Lampiran	10	Nilai menta siswa
Lampiran	11	Dokumentasi Penelitian
Lampiran	12	Surat Keterangan Mohon Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen ArthaWacana Kupang
Lampiran	13	Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kepala Sekolah Menegah Pertama Mauta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah suatu aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap dengan segala upaya bersama antara guru. Proses pembelajaran yang efektif dan efisien didukung pula model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran kelas atau pembelajaran tutorial, Trianto(2017). pembelajaran seperti pengelompokan atau tim kecil belajar mampu meningkatkan kemampuan akademis, salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa dan guru adalah kancing gemerincing.

Model kancing gemerincing merupakan model yang dapat memberikan kesempatan yang rata kepada siswa untuk aktif. Keaktifan siswa adalah keterlibatan siswa dalam setiap pembelajaran (Hamalik, 2008). Selain itu model kancing gemerincing juga memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk mengungkapkan gagasan, pendapat maupun saran sehingga tidak ada yang dominan, menjawab pertanyaan, bertanya, mengungkapkan ide, mengklarifikasi pertanyaan, mengklarifikasi ide, merangkum. Model pembelajaran ini dipilih sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran dengan melibatkan aspek kognitif siswa yang dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat. Hasil belajar mencakup kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berfikir asosiatif, berfikir rasional dan kritis, sikap inhibisi, apresiasi dan tingka-laku afektif (Ismail, 2014). Dalam kegiatan pembelajaran atau intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional (Susanto, 2013).

Data observasi di UPTD SMP Negeri Mauta pada tanggal 16 April 2019 khususnya di kelas VIII^A dan VIII^B ditemukan beberapa masalah bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah karena model yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi, guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa mengalami kejenuhan didalam kelas. Kurangnya motivasi belajar yang kemudian tergambar melalui kebiasaan siswa itu sendiri, seperti tidak aktif dalam pemaparan yang diberikan guru. Umumnya siswa memilih diam dan menerima apa adanya yang disampaikan oleh guru, pada saat guru mempersilakan siswa untuk bertanya, siswa memilih untuk diam. Proses pembelajaran yang berlangsung cenderung berpusat pada guru sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan hasil observasi pada seluruh siswa kelas 8 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 51 orang siswa yang berada di SMP Negeri Mauta, Namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas yaitu

kelas VIII^A yang berjumlah 25 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII^B yang berjumlah 26 orang siswa sebagai kelas control. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh pada materi sistem ekskresi pada kulit, kelas VIII^A UPTD SMP Negeri Mautadengan jumlah 25 orang siswa dimana dari jumlah tersebut yang mencapai KKM hanya 9 orang siswa dengan demikian hanya 25% siswa yang tuntas sedangkan 16 orang siswa tidak mencapai KKM atau 75% siswa tidak tuntas dalam proses pembelajaran dan kelas VIII^B dengan jumlah 26 orang siswa dimana dari jumlah tersebut yang mencapai KKM hanya 10 orang siswa dengan demikian hanya 36% siswa yang tuntas sedangkan 16 orang siswa tidak mencapai KKM atau 64% siswa tidak tuntas dalam pembelajaran.

Sehingga ranah kognitif dalam hal mengingat siswa sangat rendah begitupun dengan ranah kognitif memahami dan menerapkan. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa, dikarenakan siswa tidak mampu menguasai materi yang diajarkan sehingga siswa mengalami kendala mengerjakan soal-soal yang diberikan. Peserta didik harus mengikuti tes perbaikan ujian tengah semester karena nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 75. Hal ini menunjukan bawah pembelajaran menggunakan model pembelajaran seperti diskusi kelompok dan demonstrasi rata-rata masih berpengaruh pada hasil belajar siswa yang tergolong rendah. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Model Pembelajaran Kancing Gemerincing Dalam

**Pembelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di UPTD SMP Negeri
Mauta Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor Tahun Ajaran
2020/2021 ”.**

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah karena model yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi
2. Kurangnya motivasi belajar yang kemudian tergambar melalui kebiasaan siswa itu sendiri, seperti tidak aktif dalam pemaparan yang diberikan guru. Umumnya siswa memilih diam dan menerima apa adanya yang disampaikan oleh guru, pada saat guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, siswa memilih untuk diam.
3. Proses pembelajaran yang berlangsung cenderung berpusat pada guru sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka batasan masalah hanya akan dibatasi sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kancing Gemerincing
2. Hasil belajar yang diukur hanya pada ranah kognitif pada jenjang C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan)
3. Materi yang digunakan yaitu sistem pencernaan pada manusia pada kelas VIII Tahun Ajaran 2020/2021 di UPTD SMP Negeri Mauta

4. Kelas yang diteliti adalah kelas VIII^A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII^B sebagai kelas kontrol.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran kancing gemerincing dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri Mauta Tahun Ajaran 2020/2021 ?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah “ Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kancing gemerincing terhadap hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri Mauta Tahun Ajaran 2020/2021 ”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Tulisan ini dapat diharapkan menambah wawasan pembaca yang lebih luas terutama dalam penggunaan model pembelajaran kancing gemerincing
- b. Tulisan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dibidang khususnya bagi Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana dalam materi kuliah strategi pembelajaran

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti bisa mendapatkan pengalaman atau acuan mengenai pengaruh model pembelajaran kancing gemerincing untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Untuk menambah inovasi dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih baik lagi.

c. Bagi Guru

Sebagai informasi dalam menambah pengetahuan guru untuk menciptakan pembelajaran IPA yang variatif, inovatif dan konstruktif.

d. Bagi Siswa

Untuk melatih siswa agar lebih aktif dalam meningkatkan hasil belajar dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan menumbuhkan motivasi serta kepercayaan diri dalam memberikan prediksi atau asumsi dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu, belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang terdapat interaksi positif antara guru dengan siswa dengan menggunakan segala potensi dan sumber yang ada untuk menciptakan kondisi belajar yang aktif dan menyenangkan.

Menurut Wragg(2012), pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan.

Usman(2011), mengatakan bahwa pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu”.

Pembelajaran menurut Mulyasa (2002), adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi

perubahan perilaku kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan pembelajaran di sekolah adalah agar siswa mampu memahami dan memecahkan persoalan materi yang dipelajari sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tubuhnya rasa senang siswa terhadap pembelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal penting yang harus diingat bahwa tidak ada satu strategi pembelajaran yang paling ampuh untuk segala situasi. Oleh sebab itu guru di tuntun untuk memiliki pemahaman yang komprehensif serta mampu mengambil keputusan yang rasional kapan saja yang tepat untuk menerapkan salah satu atau beberapa strategi secara efektif (Killen dalam Anurrahman,2009).

Miftahul Huda (2013), mengatakan ada banyak model pembelajaran yang berkembang untuk membantu siswa berfikir kreatif dan produktif. Bagi guru, model-model ini penting dalam merancang kurikulum pada siswa-siswanya. Tentu saja, model-model yang tercantum dalam bagian ini tidak mencerminkan sandaran daftar yang ketat, semuanya berupa refleksi atau beragam teori pembelajaran yang berbeda untuk memenuhi keutuhan siswa yang juga beragam. Model pembelajaran harus dianggap sebagai kerangka kerja struktural yang juga dapat digunakan sebagai pepadu untuk mengembangkan lingkungan dan aktifitas belajar yang kondusif. Model

pembelajaran juga dimaksud untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, agar mereka tidak jenuh dengan proses belajar yang sedang berlangsung (Anurrahman,2009).

Aspek-aspek dalam setiap model dapat digunakan untuk merancang kurikulum. Pilihannya sebaiknya tergantung pada lingkungan sekolah, sumber yang tersedia dan *outcomes* yang diinginkan. Ketika berencana memasukan sala satu atau beberapa model kedalam suatu program tertentu, guru seharusnya menggunakan kerangka-kerja kurikulum yang didalamnya berisi prinsip-prinsip pengajaran dan pembelajaran untuk memadu belajar siswa, serta penilaian atau *assessment* untuk melihat hasil akademik yang telah diperoleh siswa. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan seorang guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif didalam proses pembelajaran yang berlangsung.

B. Model Pembelajaran Kancing Gemerincing

1. Pengertian Kancing Gemerincing

ModelKancing Gemerincingmenurut Lie (2008) adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang masing-masing anggota kelompoknya mendapat kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota kelompok lain. Sedangkan menurut Miftahul (2011) model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing adalah jenis model pembelajaran kooperatif dengan cara siswa diberikanchips yang berfungsi sebagai tiket

yang memberikan izin pemegangnya untuk berbagi informasi, atau berkontribusi pada diskusi.

Isjoni (2009) menyatakan bahwa tipe kancing gemerincing ini dikembangkan juga oleh Speicer Kagan, di mana masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran orang lain. Tipe kancing gemerincing menuntut siswa untuk mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Sehingga setiap siswa ikut berperan serta dan mendapatkan pembagian tugas yang adil.

2. Langkah-langkah model pembelajarankancing gemerincing

a) Menurut Miftahul (2011) langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing adalah :

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (atau hasil belajar), guru memotivasi siswa, guru mengiatkan pelajaran sekarang dengan yang terdahulu.
2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
3. Guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing. Sebelum kelompok memulai tugasnya, setiap siswa dalam masing-masing kelompok mendapat tiga Buah kancing.
4. Guru menjelaskan materi kepada siswa, kemudianguru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dalam bentuk lembar didkusi siswa.

5. Setiap kali seorang siswa berbicara atau mengeluarkan pendapat, diharuskan menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkannya di tengah-tengah kelompoknya.
6. Jika kancing yang dimiliki siswa habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya juga menghabiskan kancing mereka.
7. Jika semua kancing sudah habis dan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagikan kancing dan mengulangi prosedur yang ada.
8. Kelompok yang telah menghabiskan kancing akan mendapat penghargaan.

3. Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran kancing gemerincing

- a) Kelebihan model pembelajaran kancing gemerincing menurut Lie (2008) adalah sebagai berikut:
 1. Masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberi kontribusi mereka dalam mengemukakan pendapat dan mendengarkan pandangan serta pemikiran orang lain.
 2. Setiap anggota mempunyai kesempatan yang sama, tidak ada anggota yang mendominasi banyak bicara sementara anggota yang lain pasif.
 3. Pemerataan tanggung jawab dapat tercapai, tidak ada anggota yang menggantungkan diri pada rekannya yang dominan.

4. Teknik memastikan siswa mendapat kesempatan untuk berperan serta.

b) Kekurangan model pembelajaran kancing gemerincing menurut Lie (2008) adalah sebagai berikut:

1. Persiapannya memerlukan lebih banyak tenaga, pikiran dan waktu.
2. Untuk mata pelajaran biologi, dapat digunakan materi tertentu saja.
3. Sulitnya mengontrol diskusi semua kelompok agar yang mereka diskusikan tidak melebar kemana-mana.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing adalah dapat memberi kesempatan yang sama kepada siswa untuk memberikan kontribusi dalam mengemukakan pendapat dan mendengarkan pandangan temannya. Sedangkan untuk kelemahannya terletak pada lebih banyak membutuhkan alokasi waktu dalam hal mengontrol diskusi siswa.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono(2002) hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikan bahan pelajaran. Sedangkan menurut Oemar Hamalik

(2006) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar menggambarkan kemampuan siswa dalam mempelajari sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2005) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif (intelektual), efektif (sikap) dan kemampuan psikomotorik (bertindak).

2. Indikator Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2002), mengatakan bahwa teori hasil belajar kognitif siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

Menurut Krathwohl (2010), seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu dalam dirinya telah terjadi perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan terjadi. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar. Krathwohl di jurnal *Theory into practice*, aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang yang diurutkan sebagai berikut:

Ranah kognitif dibedakan atas enam aspek yang diurutkan sebagai berikut:

a. Mengingat (C1)

Proses kognitif yang paling rendah dengan kemampuan mengingat apa yang sudah dipelajari dari guru, buku, sumber lain mulai dari hal yang sederhana hingga mengingat teori yang melakukan kedalaman berpikir tanpa melakukan perubahan dan pengambilan pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang, juga kemampuan mengingat konsep, serta struktur, meliputi : mengenali, mengingat, menyebutkan, mengidentifikasi, menelusuri, menyadari.

b. Memahami (C2)

Kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu di ketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami atau mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata katanya sendiri, meliputi : menjelaskan, menyimpulkan merangkum, menasirkan.

c. Menerapkan (C3)

Kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata, dimana peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan cara menggunakannya secara nyata. Di jenjang ini, peserta didik di tuntut untuk dapat menerapkan konsep dan prinsip yang ia miliki pada situasi

baru yang belum diberikan sebelumnya, meliputi : menugaskan, mengurutkan, menentukan, dan menyesuaikan.

d. Menganalisis (C4)

Menguraikan suatu materi menjadi bagian-bagian penyusunanya dan dapat menentukan bagaimana masing-masing bagian berhubungan satu sama lain untuk membangun suatu struktur atau untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan menemukan asumsi dan membedakan pendapat dan fakta serta menemukan hubungan sebab akibat, meliputi : meyeleksi, merasionalkan, menguji, menemukan, mengaitkan.

e. Mengevaluasi (C5)

Kemampuan menilai manfaat suatu hal unuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas, kegiatan ini berkenaan dengan nilai suatu ide, kreasi, cara atau metode. Pada jenjang ini seseorang di pandu untuk mendapatkan pengetahuan baru, pemahaman yang lebih baik, penerapan baru serta cara baru yang unik serta mengevaluasi informasi termasuk didalamnya melakukan pembuatan keputusan dan kebijakan, meliputi : menilai, mengkritik, merangkum, mengarahkan, membandingkan.

f. Menciptakan (C6)

Kemampuan menjelaskan struktur atau pola yang tidak terlihat sebelumnya, dan juga mampu menjelaskan mengenai data atau informasi yang di dapat. Dengan kata lain, menciptakan meliputi kemampuan menyatukan konsep atau komponen sehingga dapat membentuk suatu struktur yang memiliki pola baru. Pada aspek ini

diperlukan sisik kreatif dari seseorang atau anak didik, meliputi: mengkategorikan, mengoreksi, menaggulangi, menghubungkan, menganimasi.

Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif IPA yang mencakup tiga tingkatan yaitu Mengingat (C1), Memahami (C2), menerapkan (C3). Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar melalui dari aspek sikap dan pengetahuan. Untuk memperoleh data hasil belajar pada aspek pengetahuan, maka peneliti menggunakan tes yang diberikan kepada siswa setiap di akhir pembelajaran.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Rusman (2013), Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada didalam diri individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu itu sendiri.

a. Faktor Internal (faktor yang ada didalam diri individu itu sendiri)

1) Intelegensi/Kecerdasan

Artinya bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai hasil belajar, termasuk hasil-hasil lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.

2) Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada diri seorang siswa yang dibawahnya sejak lahir, yang diterimanya sebagai warisan dari orang tuanya, Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu, Minat yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi hasil belajarnya, apabila pelajaran tersebut diminati oleh siswa, maka siswa akan belajar dengan baik. Begitu juga sebaliknya apabila pelajaran ini tidak diminati oleh siswa. Apabila hal ini terjadi maka seharusnya pelajaran dihubungkan dengan hal sehari-hari yang menarik minat siswa.

4) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu, Motivasi selalu mndasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mncapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motivasi yang baik dan kuat, hal ini akan memperbarui usaha dan kegiatannya mencapai hasil yang tinggi, agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motivasi untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang dapat menunjang hasil belajar.

5) Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- a) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar
 - b) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima
 - c) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya
 - d) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.
- b. Faktor Eksternal (faktor yang ada diluar diri individu itu sendiri) menurut Syah (2012) adalah sebagai berikut :

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Lingkungan Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak seperti kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya.

3) Lingkungan Masyarakat

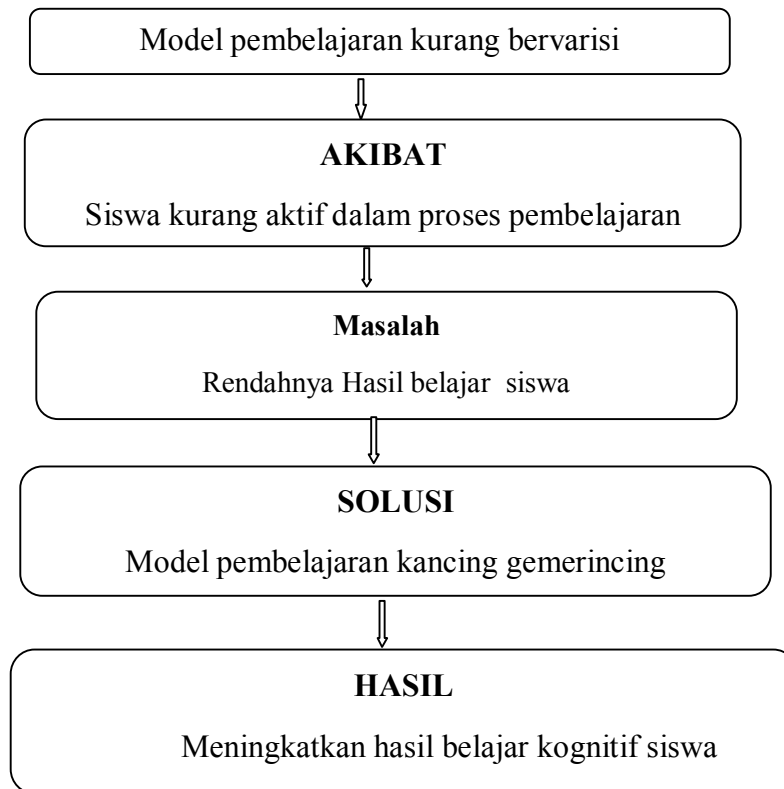
Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak untuk lebih giat belajar. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media juga akan berpengaruh terhadap positif dan negatifnya, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

D. Kerangka Berpikir

Model Pembelajaran kancing gemerincing ini digunakan untuk melibatkan siswa di dalam proses pembelajaran secara dari awal sampai akhir. Dengan model ini siswa diharapkan dapat terlibat dalam pelajaran semenjak awal pertemuan dan tetap mempunyai perhatian ketika pengajar menyampaikan materi. Melalui model pembelajarankancing gemerincing ini diharapkan dapat melatih siswa untuk dapat berpikir kritis dan bekerja sama dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi pada proses pembelajaran.

Sehingga dapat meningkatkan antusias belajar siswa saat proses pembelajaran IPA berlangsung yang akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Model pembelajarankancing gemerincing ini diharapkan dapat melatih siswa untuk dapat berpikir kritis dan bekerja sama dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada proses pembelajaran.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Siswa Di UPTD SMP NegeriMauta Tahun Ajaran 2020/2021.

H0 : Tidak Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Siswa Di UPTD SMP Negeri Mauta Tahun Ajaran 2020/2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Dan Defenisi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kancing gemerincing (variabel bebas) yang bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dengan melibatkan peserta didik didalam proses pembelajaran secara aktif dari awal sampai akhir dan hasil belajar (variabel terikat) merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, sikap dan keterampilan. Variabel terikatnya adalah hasil belajar

Tabel. 3.1 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Aspek	Indikator
Model Pembelajaran Kancing Gemerincing	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kancing Gemerincing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Topik Pelajaran (<i>Topic Lesson</i>) 2. Pengelompokan (<i>Grouping</i>) 3. Kotak Kancing 4. Penjelasan (<i>Explanation</i>) 5. Siswa menyerahkan salah satu kancing 6. Kancing yang dimiliki siswa habis 7. Mengulangi prosedur ketika kancing sudah habis dan tugas belum selesai 8. Penghargaan (<i>Appreciation</i>)
Hasil Belajar Siswa	Skor hasil belajar Kognitif 0-100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingat (C1) 2. Memahami (C2) 3. Menerapkan (C3)

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPTD SMP Negeri Mauta pada Tanggal 03-31 Mei2021.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 51 orang yang berada di UPTD SMP Negeri Mauta.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas yaitu kelas VIII^A yang berjumlah 25 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII^B yang berjumlah 26 orang sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Menurut Suharsimi (2006:3) bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian untuk melihat akibat dari suatu tindakan atau perlakuan dengan cara membandingkan satu atau lebih kelompok yang tidak diberi perlakuan.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *posttest-oly control design* dimana dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R) kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak.

Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok control.(Sugyono,2016)Skema *design* dapat digambarkan seperti pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan (X)	<i>Post test</i>	Kelompok
E	X	O ₁	Eksperimen
K	-	O ₂	Kontrol

Keterangan:

EK : Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

O₁ :Output Pada Kelas Eksperimen

X : Treatmen / Perlakuan

O₂ : Ouput Pada Kelas Control

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melakukan wawancara melalui guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa dan proses belajar terhadap pembelajaran IPA yang dilaksanakan didalam kelas, menentukan kelas eksperimen dan kelas control
- b. Menyiapkan instrument penilaian yang berupa soal *posttest*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan instrumen berupa tes akhir
- c. Membuat kisi-kisi soal yang akan dikerjakan siswa diakhir pembelajaran
- d. Menentukan indikator yang akan dicapai.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Memberikan perlakuan eksperimen dengan model pembelajaran kancing gemerincing pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII^A dan pembelajaran tanpa model pembelajaran kancing gemerincing pada kelas kontrol yaitu kelas VIII^B.
- b. Memberikan *post-test* pada peserta didik kelas eksperimen dan kelas control

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah memberikan tes hasil belajar pada kedua kelas sampel setelah pokok bahasan selesai dipelajari untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap hasil belajar siswa, mengolah data yang diperoleh dari kedua kelas sampel, menarik kesimpulan dari hasil yang didapat dengan teknik analisis data yang digunakan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar IPA siswa pada pembahasan konsep sistem pencernaan makanan pada manusia. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak ada hasil pembelajaran pada setiap individu atau kelompok peserta didik. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda 10 butir soal dan isian yang berjumlah 5 soal.

H. Teknik Analisis Data

1) Uji prasyarat analisis

a. Uji homogenitas data

Tujuan dilakukannya uji homogenitas pada dasarnya adalah untuk mengetahui kesamaan varians dari data yang diperoleh. Melalui uji homogenitas dapat diketahui apakah kedua kelompok data mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Adapun rumus yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Sumber : Supardi (2013)

Maka kriteria pengujian, penelitian ini jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

b. Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi berada dalam keadaan normal atau tidak. Pengujian ini ditujukan untuk mengetahui apakah data menyebar secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus model Chi Kuadrat dengan persamaan :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

X^2 : Chi kuadrat

Fo : frekuensi yang diobservasi

Fe :frekuensi yang diharapkan

Sumber : (Supardi, 2013)

Statistik diatas berdistribusi chi-kuadrat dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$.

2) Uji hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *t- test* (uji t). Analisis data dilakukan menggunakan rumus *t- test* dengan bantuan program computer SPSS versi 25 Uji t .

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

a.1 Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Nilai hasilbelajarsiswapadakelaseksperimen yangdiajarkandengan menggunakanmodel pembelajaran Kancing Gemerincing terlihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII^ASebagai Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Yang Di Peroleh	No	Nama Siswa	Skor Yang Di Peroleh
1	A.I.B.S	75	14	H.T.B	85
2	A.B.S	75	15	G.T.B	85
3	A.P.B.S	80	16	I.L.G	85
4	C.O.B	80	17	I.B	85
5	C.R.B	80	18	I.M.M	85
6	D.I.W.G	80	19	I.A.W.J	90
7	D.A	80	20	K.M	90
8	E.R.S	80	21	L.P.S	95
9	E.D.M.K	80	22	L.J.P	95
10	E.M.K	80	23	M.L.B	75
11	F.P.S	80	24	M.T	75
12	F.B.W	85	25	Y.S	66
13	F.B	85			
Jumlah Skor		2,051			
Rata-rata		82,04			

Sumber: Data Olahan Hasil Peneliti, 2021

Data yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan dalam tabel distribusi frekuensi nilai sebagai mana yang tersaji dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi nilai Kelas VIII^A Sebagai Kelas Eksperimen

No	Rentang Nilai	F	Presentase
1	66-71	1	4,0
2	72-77	4	16,0
3	78-83	9	36,0
4	84-89	7	28,0
5	90-95	4	16,0
Jumlah skor (Σ)		25	100 %

Sumber data: olahan penulis, 2021

Rumus stuger:

$$r = X_{\max} - X_{\min}$$

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$I = r/k$$

Tabel *posttest* siswa kelas VIII^AUPTD SMP Negeri Mauta Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor menunjukkan bahwa siswa memperoleh nilai dari 66-71 terdapat 1 siswa dengan persentase 4,0%. Dari nilai 72-77 terdapat 4 siswa dengan persentase 16,0%. Dari nilai 78-83 terdapat 9 siswa dengan persentase 36,0%. Dari nilai 84-89 terdapat 7 siswa dengan persentase 28,0 %. Dari nilai 90-95 terdapat 4 siswa dengan persentase 16,0%.

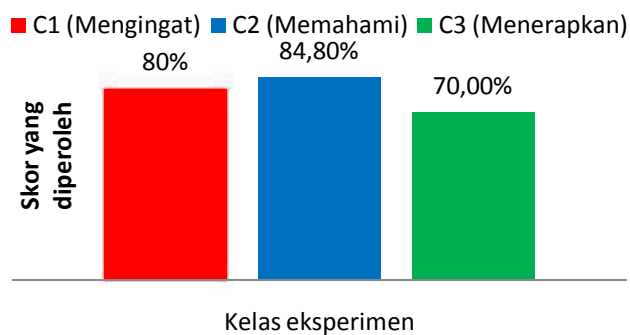
Tabel 4.3 Frekuensi relatif nilai posttest siswa kelas VIII^AUPTD SMP Negeri Mauta

No	Data	Posttest
1	Nilai tertinggi	95
2	Nilai terendah	66,00
3	Mean	82,04
4	Median	80,00
5	Modus	80,00
6	Varian	42,373

7	Simpanan Baku	6.509
---	---------------	-------

Sumber data: olahan penulis, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai *posttes* tertinggi yaitu 95 dan terendah 66,00, mean 82,04, median 80,00, modus 80,00, varian 42,373 dan simpangan baku 6.509. Dari data nilai tersebut menunjukkan sebagian besar siswa nilainya sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75. Deskripsi nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model Kancing Gemerincing dapat dilihat pada Diagram 4.2.



Gambar 4.2. Diagram Presentase Indikator Hasil Belajar Siswa Kelas VIII^A

Dari grafik persentase aspek kognitif C1-C3 diatas dari hasil nilai *posstest* pada kelas kontrol, secara umum terlihat bahwa pada ranah C2 (memahami) memiliki persentase tertinggi dari ranah C1 dan C3. Dimana pada kelas kontrol, ranah kognitif C1 memiliki persentase 80%, ranah kognitif C2 memiliki persentase 84,80% dan ranah kognitif C3 memiliki persentase 70,00%.

a.2 Deskripsi Data Kelas Kontrol

Nilai hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional dan terlihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4 .4. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII^B Sebagai Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Yang Di Peroleh	No	Nama Siswa	Skor Yang Di Peroleh
1	M.P	55	14	R.W	60
2	M.M.K	70	15	R.M.W	60
3	N.K	50	16	R.M.M.W	50
4	N.V.B	55	17	S.A	65
5	N.L.W	60	18	S.J.P	70
6	O.Y.M	60	19	S.B	55
7	P.A.A	75	20	S.L.W	70
8	P.M	50	21	T.P	46
9	R.B.M	70	22	W.L	60
10	R.D.S	65	23	W.T.M	75
11	R.S.W	46	24	Y.P.Y	50
12	R.H.P.S	60	25	Y.M	70
13	R.K.W	55	26	L.M.L.B	65
Jumlah Skor			1,567		
Rata-rata			60,26		

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2021

Dari data diambil selanjutnya diklasifikasikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5.Distribusi Frekuensi Kelas VIII^B Sebagai Kelas Kontrol

No	Rentang Nilai	F	Presentase
1	46-51	6	23,1
2	52-57	4	15,4
3	58-63	6	23,1
4	64-69	3	11,5
5	70-75	7	26,9
Jumlah skor (Σ)		26	100 %

Sumber data: olahan penulis, 2021

Rumus stuger:

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$I = r/k$$

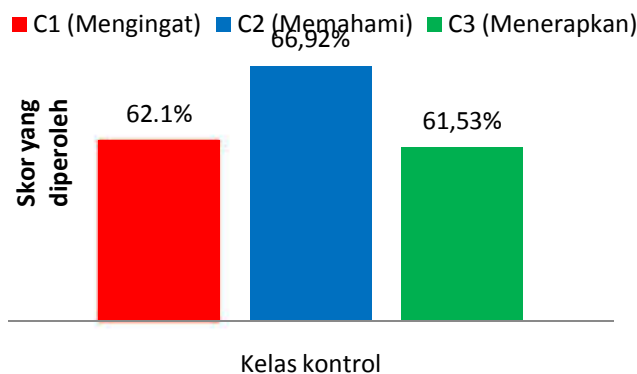
Tabel *posttest* siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri Mauta Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor menunjukkan bahwa siswa memperoleh nilai dari 66-71 terdapat 1 siswa dengan persentase 4,0%. Dari nilai 72-77 terdapat 4 siswa dengan persentase 16,0%. Dari nilai 78-83 terdapat 9 siswa dengan persentase 36,0%. Dari nilai 84-89 terdapat 7 siswa dengan persentase 28,0%. Dari nilai 90-95 terdapat 4 siswa dengan persentase 16,0%.

Tabel 4.6. Frekuensi relatif nilai *posttest* siswa kelas VIII^B UPTD SMP N Mauta

No	Data	Posttest
1	Nilai tertinggi	75
2	Nilai terendah	46
3	Mean	60,26
4	Median	60,00
5	Modus	60,00
6	Varian	76,605
7	Simpanan Baku	8,752

Sumber data: olahan penulis 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai *posttes* tertinggi yaitu 75 dan terendah 46, mean 60,26, median 60,00 modus 60,00 varian 76,605 dan simpangan baku 8,752. Dari data nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai siswa masih sangat terendah dan sebagian besar siswa nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75. Deskripsi nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model Kancing Gemerincing dan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3. Diagram Persentase Indikator Hasil Belajar Siswa Kelas VIII^B

Dari grafik persentase aspek kognitif C1-C3 diatas dari hasil nilai *posstest* pada kelas kontrol, secara umum terlihat bahwa pada ranah C2 (memahami) memiliki persentase tertinggi dari ranah C1 dan C3. Dimana pada kelas kontrol, ranah kognitif C1 memiliki persentase 58,33%, ranah kognitif C2 memiliki persentase 77,08% dan ranah kognitif C3 memiliki presentase 56,25%.

B. Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji homogenitas dan normalitas. Apabila hasil yang diperoleh dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah terdistribusi normal maka uji hipotesis dapat dilakukan menggunakan uji t.

B.1 Uji Prasyarat (Uji homogenitas)

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas data penelitian ini menggunakan data *posttes* dan untuk menentukan sampel penelitian dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0. Data dikatakan homogen jika taraf

signifikan lebih besar dari 0,05($p>0,05$) nilai tersebut menunjukkan bahwa varian antara data tidak berbeda atau homogen. Sedangkan jika taraf signifikan kurang dari 0,05($p<0,05$) maka distribusi dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas data penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Uji homogenitas data penelitian

Test of Homogeneity of Variances		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.783	1	49	.102
	Based on Median	2.797	1	49	.101
	Based on Median and with adjusted df	2.797	1	48.857	.101
	Based on trimmed mean	2.777	1	49	.102

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan uji homogenitas pada Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa dikatakan homogen karena pada nilai sig Based on Mean pada tabel test homogenitas adalah $0,102>0,05$ sehingga data di katakan homogen atau berasal dari varian yang sama.

B.2 Uji Prasyarat (Normalitas)

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi dari data yang telah dikumpulkan. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikan lebih besar dari 0,05. Namun jika taraf signifikan kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas penelitian data *posstest* ini menunjukkan

bahwa data yang dikumpulkan terdistribusi secara normal. Data hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel. 4.8. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	.183	25	.130 [*]	.930	25	.087
	Kelas Kontrol	.135	26	.200 [*]	.945	26	.182

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa data posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dikatakan normal/terdistribusi normal karena pada tabel Kolmogorov-Smirnov^a nilai sig >0,05 (0,130>0,05 dan 0,200>0,05) dan pada tabel Shapiro-Wilk nilai sig >0,05 (0,87>0,05 dan 0,182>0,05).

B.3 Uji hipotesis

Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas, menunjukan bahwa hasil belajar siswa berdistribusi normal, dan homogen. Sehingga uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik yaitu uji t. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dalam analisis tersebut, kriteria yang digunakan untuk menerima hipotesis nihil (H0) dan hipotesis alternatif (Ha) yaitu :

- Jika angka signifikan > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak
- Jika angka signifikan < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima

Hasil uji t terdapat data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9. Hasil analisis uji t hasil belajar

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar Equal variances assumed	2.783	.102	10.015	49	.000	21.8092	2.1777	17.4330	26.1854
			10.074	45.979	.000	21.8092	2.1649	17.4515	26.1669

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang disajikan pada tabel di atas, diketahui pada kolom t-test for Equality of Means. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10.015 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2.009 dan taraf signifikan $p = 0,000$ atau kurang dari 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran Kancing Gemerincing pada pokok bahasan sistem pencernaan pada manusia pada siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri Mauta tahun ajaran 2020/2021. Dengan demikian disampaikan bahwa model pembelajaran Kancing Gemerincing memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap hasil belajar siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan pada kedua sampel, diperoleh data tentang hasil belajar siswa. Data tersebut diperoleh dari tes akhir yang dilakukan pada kegiatan akhir penelitian. Pada tes akhir tersebut digunakan 15 butir soal tes objektif. Tes akhir yang dilaksanakan pada kelas eksperimen diikuti oleh 25 siswa dan pada kelas kontrol diikuti oleh 26 siswa. Hasil pengolahan data uji t diperoleh nilai Sig (2 tailed) = 0,000 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena Sig (2-tailed) $< \alpha$ atau (0,000 $<$ 0,05). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Kancing Gemerincing dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

Pada kelas kontrol proses pembelajarannya membuat siswa kurang aktif di kelas, ini dikarenakan pembelajarannya berpusat pada guru sebagai pemberi informasi pengetahuan sehingga pembelajaran terkesan membosankan akibatnya kemampuan mengingat, memahami dan menerapkan di kelas kontrol rendah. Berbeda pada kelas eksperimen dimana proses pembelajarannya menggunakan model kancing gemerincing sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. Model kancing gemerincing atau disebut juga pembelajaran aktif merupakan sebuah proses dimana peserta didik mengembangkan kemampuan berpikirnya dan melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik terlibat secara aktif dan banyak berperan dalam proses

pembelajaran, sedang guru lebih memposisikan dirinya sebagai fasilitator, memberikan arahan dan bimbingan, serta mengatur sirkulasi dan jalannya proses pembelajaran (Mulyasa, 2009)

Model pembelajaran Kancing Gemerincing adalah model yang memberikan kesempatan bagi siswa memahami materi secara mendalam. Kesempatan siswa adalah keterlibatan siswa dalam setiap pembelajaran yaitu dengan membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 (Hamalik, dkk., 2008). Menurut (Anurrahman, dkk., 2009) model Kancing Gemerincing dapat meningkatkan hasil belajar karena model ini memberikan kesempatan yang rata pada semua peserta didik dapat memberikan pendapat atau ide mereka masing-masing tidak ada siswa yang menggantungkan diri pada teman kelompoknya karena semuanya mendapat kancing bicara sehingga masing-masing mempertanggung jawabkan pertanyaannya. Sedangkan dengan itu penelitian oleh (Sudjana, dkk., 2002) menjelaskan bahwa model Kancing Gemerincing dapat meningkatkan hasil belajar terlebih untuk aspek kognitif karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Kancing Gemerincing lebih ke kognitif karena penerapan model di lihat dari pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang mencapai nilai rata-rata sebesar 82,04, pencapaian yang dimaksud unsur C1, C2 dan C3 sehingga penilaian ini lebih ke aspek kognitif (Susanto, 2013).

Langkah-langkah model pembelajaran Kancing Gemerincing dapat mendorong siswa, siswa dapat bertukar pikiran dengan teman kelompoknya

masing-masing karena strategi ini mempunyai prinsip bahwa berfikir dengan teman jauh lebih baik dari pada berfikir sendiri (Kesuma, 2013). Selain itu siswa sudah mampu bekerja sama dalam kelompok, menyampaikan pendapat masing-masing tersebut (Indrawati, 2009). Sehingga peneliti hanya bertugas mengawasi, mengarahkan, serta menyajikan garis besar dari suatu materi beserta keterkaitannya dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya, dan tugas siswa adalah memperdalam materi tersebut. Hal ini menyebabkan siswa termotivasi untuk menggali materi yang dipelajarinya dan menyempurnakan pengetahuan awal yang dimilikinya tentang materi tersebut.

Keunggulan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kancing Gemerincing dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran Kancing Gemerincing. Demikian menurut (Isjoni, dkk., 2009) adalah dengan model ini dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa, siswa menjadi aktif dalam kelompok, bertanya dan menjawab pertanyaan dari peneliti. Selain itu yang terpenting adalah model ini mampu meningkatkan motivasi siswa dan mampu memperbaiki sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar menggambarkan kemampuan siswa dalam mempelajari sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat (Nana Sudjana 2005) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik (Krathwohl, 2010). Dalam penelitian ini yang menjadi bahan kajian yaitu ranah kognitif.

Hasil penerapan Model pembelajaran Kancing gemerincing Menurut Bruno, (1987) kemampuan mengingat (C1) siswa akan meningkat apabila dalam suatu proses pembelajaran terjadi kegiatan mental, penyimpanan informasi dan pengetahuan yang terpusat di dalam otak. Dengan demikian unsur C1 (mengingat) mendapatkan persentase 80%, alasan bahwa pada ranah ini memiliki persentase yang lebih tinggi karena merupakan tingkat pengetahuan yang paling mudah. Dimana siswa lebih mudah mengingat apa yang dilihatnya pada saat peneliti menjelaskan materi dengan didukung oleh contoh tentang jenis-jenis bahan makanan serta kandungan bahan makanan. Menurut Widiaworo(2017) kemampuan memahami (C2) siswa akan meningkat apabila siswa mengetahui cara memahami, cara mempelajari baik-baik sebuah materi supaya paham dan mengetahui banyak hal.

Sehingga C2 (memahami) mendapatkan persentase 84,80%, aspek ini memiliki persentase tinggi pula karena siswa lebih dapat memahami setiap materi yang disajikan dengan berbantuan gambar dan penjelasan seperti memahami organ-organ pada sistem pencernaan manusia. Menurut Satiawan, (2004) kemampuan menerapkan (C3) siswa akan meningkat apabila dalam suatu proses pembelajaran terjadi peluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk pencapaiannya. Sedangkan pada unsur C3 (menerapkan) mendapatkan persentase 70%, dibandingkan C1 dan C2, C3 mendapatkan persentase 70% karena jika dikaitkan dengan materi sistem pencernaan pada manusia, siswa dituntut menerapkan atau menemukan solusi terkait gangguan/penyakit pada

sistem pencernaan pada manusia. Hal ini juga tidak terlepas dari level C3 yang semakin tinggi.

Sedangkan penelitian pada kelas control menggunakan metode konvensional, sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan dari peneliti. Dimana C1 (mengingat) mendapatkan persentase 62.1% ini dikarenakan pembelajaran berpusat pada guru sebagai pemberi informasi pengetahuan sehingga pembelajaran terkesan membosankan akibatnya kemampuan mengingat di kelas control rendah. Pada C2 (memahami) mendapatkan persentase 66.92% hal ini terlihat dari sikap siswa yang kurang siap untuk belajar dan sulit memahami konsep, hanya beberapa siswa yang serius dan aktif mengikuti proses pembelajaran sedangkan yang lainnya tidak memperhatikan tetapi sibuk atau asyik dengan kegiatannya sendiri seperti bercerita dengan teman atau pun mengganggu teman lainnya meskipun sudah ditegur oleh guru. Namun C3 (menerapkan) mendapatkan persentase 61.53% karena siswa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa hanya pasif mendengarkan materi yang disampaikan oleh peneliti. Sehingga siswa pada kelas kontrol nilai akhirnya pun masih terlihat rendah, terlihat pada saat peneliti memberikan test, siswa tidak menjawab soal dengan baik. Sehingga pembelajaran pada kelas kontrol tidak mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari ketiga ranah kognitif yang meliputi C1 mengingat, dimana pada ranah ini siswa mampu mengingat materi yang diberikan oleh guru, siswa mampu mengingat jenis-jenis nutrisi

dan organ-organ pada sistem pencernaan manusia, C2 (memahami, dimana pada ranah ini siswa mampu memahami dan membedakan proses pencernaan makanan pada manusia) dan C3 (menerapkan, dimana pada ranah ini siswa mampu mencari tahu cara mengatasi atau penanggulangan gangguan pada sistem pencernaan makanan) memiliki persentase lebih rendah dari kelas eksperimen. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang telah dilakukan Nurjannah (2013) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Kancing Gemerincing Terhadap Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP N 1 Baraka Kabupaten Enrekang.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa setelah digunakan model pembelajaran kancing gemerincing pada kelas eksperimen dan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran kancing gemerincing pada kelas kontrol ini dapat terlihat bahwa hasil belajar IPA kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata. Hal tersebut bukan merupakan kebetulan tetapi hal ini merupakan akibat dari pemberian perlakuan yaitu penggunaan model pembelajaran kancing gemerincing pada kelas VIII^A. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu, penelitian oleh (Ary, dkk., 2010) melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kancing Gemerincing Untuk Pemerataan Keaktifan Siswa Kelas IX Mata Pelajaran Ipa Di SMP N 11 Malang.

Sedangkan pembelajaran yang berlangsung pada kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran kancing gemerincing atau tidak diberikan perlakuan. Dalam pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol menggunakan

metode konvensional, sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan dari peneliti. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran keaktifan siswa kurang, karena siswa jenuh dan bosan mendengarkan penjelasan dari peneliti serta siswa merasa takut ketika akan bertanya kepada peneliti, siswa sibuk dibelakang dan tidak memperhatikan apa yang diajarkan peneliti, hal ini dikarenakan cara penyampaian materi pembelajaran belum dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan serta tidak ada interaksi yang aktif sesama siswa maupun dengan guru. Dibandingkan dengan kelas eksperimen yang lebih aktif dalam proses pembelajaran yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kancing gemerincing.

Hal ini dikarenakan hasil belajar siswa mengalami perubahan terhadap kelas yang menggunakan model pembelajaran kancing gemerincing dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Dimana dilihat dari skor nilai *posstest* siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kancing gemerincing lebih tinggi dari pada skor nilai *posstest* siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Perbedaan ini terjadi karena Model pembelajaran kancing gemerincing memiliki kelebihan yaitu melatih kemampuan siswa belajar mandiri, melatih kemampuan bernalar siswa, meningkatkan siswa dalam mengingat, memahami dan menerapkan kembali tentang konsep-konsep yang ditemukan dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah ada pengaruh model pembelajaran kancing gemerincing dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa di UPTD SMPNegeri Mauta Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,015 > 2,009$ pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran kancing gemerincing terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Adapun saran dari hasil penelitian adalah:

- a. Bagi guru yaitu dapat menerapkan dan mengembangkan proses pembelajaran dengan model Kancing Gemerincing sehingga di lihat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa mencapai nilai hasil belajar kognitif yaitu C1 80%, C2 84,84%, C3 70% sedangkan kelas control C1 61,1%, C2 66,92%, C3 61,53%. .
- b. Bagi siswa diharapkan agar dalam proses pembelajaran selalu terlibat aktif dan apabila kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru harus berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mencari solusinya, sehingga

terjadi meningkatkan hasil belajar siswa dilihat pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas control yaitu mencapai nilai rata-rata 82,04 sedangkan kelas control 60,26.

- c. Bagi peneliti lain bahwa penelitian ini hanya terbatas pada materi sistem pencernaan pada manusia di mata pelajaran IPA Terpadu kelas VIII sehingga disarankan untuk melakukan penelitian pada pokok bahasan lain dan mata pelajaran yang lain.
- d. Disarankan juga untuk memilih model pembelajaran lain agar bisa dipadukan dengan model Kancing Gemerincing.

DAFTAR PUSTAKA

- Lie, Anita. 2008. *Kooperatif learning*. Jakarta: Grasindo
- Anurrahman dalam Killen. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bruno. 1987. *Kamus Istilah Psikologi. Ahli bahasa: Samekto Seselia*. Yogyakarta: Kanisius
- Bhakti. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Dimyati dan Mudjioni. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta; Rineka Cipta
- David R.Krathwohl. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Fred Parcival, Hanry Ellington. 1984. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Hamalik. 2006. *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efekif dan Menyenangkan*, Pekanbaru : Zanafa Publishing
- Hasan, Iqbal. 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistika 2 (Statistika Inferentif)*. Edisi kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Isjoni. 2009. *Kooperatif learning*. Bandung. Alfababeta
- Indrawati dan Wawan Salatiawan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan untuk guru SD*. Jakarta: PPPPTK IPA

- Kesuma, dkk. 2013. *Bahan ajar pendidikan profesi guru sekolah dasar*. Bandung: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Miftahul. 2011. *Model pembelajaran active learning*. Banung: Alfababeta
- Mulyasa.2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Mudjiono.2002. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Nana, Sudjana. 2007. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurjannah. 2013. Penerapan model pembelajaran *kancing gemerincing* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA terpadu siswa kelas IVSDN 54KotaParepare.*PrismaSains:JurnalPublikasiPendidikanVolume V No 3 September2015*.
- Nizar, Samsul dan Zainal Efendi Hasibuana. 2011 *Hadis Terbawi, Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasuullah*, Jakarta: Kalam Mulia, cat.1
- Rusman. 2009. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Susanto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara
- Sanjaya. Wina. 2006. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Slamento. 2007. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi. 2006. *Manajemen Pembelajaran: Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi*. Surabaya: PT. Temprina Media Grafika
- Syah. 2012. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Setiawan Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. 2017. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Usman, Rianse. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Bandung: Alfabeta
- Wragg, E.C. 1994. *Classrom Teaching Skills*. Nicholas Publishing Company (*Belajar dan Pembelajaran*). Bandung: Alfabeta
- Widiasworo Erwin. 2017. *Strategi dan Metode Mengajar siswa di Luar Kelas*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Nama	Skor		Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	Abraham J .B Sau	74	76	75
2	Aldino BSulla	66	84	75
3	Arhmin P B Sulla	87	73	80
4	Chelsia O Boling	73	87	80
5	Chindi R Blegur	90	70	80
6	Desika J . W Gati	73	87	80
7	Dorkas Alang	87	73	80
8	Ekaristi R Sulla	87	73	80
9	Ester D . Kallang	73	87	80
10	Erikson M Kallang	73	87	80
11	Fandi P Sulla	87	73	80
12	Fitriana B Weni	88	82	85
13	Feransina Blegur	88	82	85
14	Hosea Tonu Bes	92	78	85
15	Grace T Beslau	82	88	85
16	Innhah L Gerimu	82	88	85
17	Irma Blegur	78	92	85
18	Ira M Mauyaru	78	92	85

19	Ivana A. W Jalla	92	88	90
20	Kapit Maukallang	88	92	90
21	Lasuardi P Selly	95	95	95
22	Lodiana J Puas	95	95	95
23	Matias Lau Blegur	74	76	75
24	Makdalena Tellu	86	64	75
25	Yohanis Sulla	62	70	66
Jumlah Skor		2.020	2.076	2.051
		4.096		

Lampiran 2

Daftar Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Nama	Skor		Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	Mikhael Pandu	54	56	55
2	Miriam M Kallang	67	75	70
3	Nestel Kepa	53	47	50
4	Nesis V Boling	54	56	55
5	Nordes L Weni	58	62	60
6	Orni Y Mau	62	58	60
7	Pingsi A Agustinus	76	74	75
8	Paulus Mtutung	47	53	50
9	Resliana B Masi	75	65	70
10	Rian D Sulla	53	77	65
11	Rika S Weni	47	45	46
12	Ruth H P Sulla	58	62	60
13	Rifalnes K Weni	56	54	55
14	Rusnia Weni	62	58	60
15	Roi M Weni	62	58	60
16	Roi M.M.Weni	53	47	50
17	Sanoa Awang	77	53	65

18	Samuel J Puas	75	65	70
19	Sanggar Boling	54	56	55
20	Santosa L Weni	75	65	70
21	Triposa Pelang	47	45	46
22	Wehelmina Lau	62	58	60
23	Wasti T Magang	76	74	75
24	Yane P Yalla	47	53	50
25	Yustenli Magang	65	75	70
26	Lilis M L Base	53	77	65
Jumlah Skor		2.020	2.076	2.051
		4.096		

Lampiran 3

INTERPERTASI HASIL BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

a. C1 (Mengingat)

Ranah Kognitif (C1 Mengingat)	Banyaknya Jawaban Benar					Jumlah	%
Banyaknya siswa	11(1)	10(2)	9(14)	8(7)	6(1)	-	-
Jumlah	11	20	126	56	6	219	80 %
		$\frac{219 \times 100}{11 (25)}$					

b. C2 (Memahami)

Ranah Kognitif (C2Memahami)	Banyaknya Jawaban Benar			Jumlah	%
Banyaknya siswa	5(11)	4(9)	3(5)	-	-
Jumlah	55	36	15	106	84,8 %
	$\frac{106 \times 100}{5 (25)}$				

c. C3 (Menerapkan)

Ranah Kognitif (C3 Menerapkan)	Banyaknya Jawaban Benar				Jumlah	%
Banyaknya siswa	6(1)	5(6)	4(15)	3(3)	-	-
Jumlah	6	30	60	9	105	70 %
	$\frac{105 \times 100}{6 (25)}$					

Lampiran 4

INTERPERTASI HASIL BELAJAR KELAS KONTROL

d. C1 (Mengingat)

Ranah Kognitif (C1 Mengingat)	Banyaknya Jawaban Benar							Jumlah	%
Banyaknya siswa	8(1)	7(3)	6(7)	5(6)	4(2)	3(6)	2(1)	-	-
Jumlah	8	21	42	30	8	18	2	129	62,01 %
	$\frac{129 \times 100}{8 (26)}$								

e. C2 (Memahami)

Ranah Kognitif (C2 Memahami)	Banyaknya Jawaban Benar				Jumlah	%
Banyaknya siswa	5(1)	4(9)	3(14)	2(2)	-	-
Jumlah	5	36	42	4	87	66,92 %

	$\frac{87 \times 100}{5 (26)}$					

f. C3 (Menerapkan)

Ranah Kognitif (C3 Menerapkan)	Banyaknya Jawaban Benar						Jumlah	%
Banyaknya siswa	6(5)	5(3)	4(6)	3(6)	2(3)	1(3)	-	-
Jumlah	30	15	24	18	6	3	96	61,53 %
	$\frac{96 \times 100}{6 (26)}$							

Lampiran 5

SILABUS

Satuan Pendidikan: UPTD SMP NEGERI MAUTA

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/semester : VIII/Ganjil

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba	3.6 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya	<p>3.6.1 Mengidentifikasi jenis bahan makanan serta kandungan gizi sehari-hari melalui uji makanan</p> <p>3.6.2 Menyebutkan organ-organ dalam sistem pencernaan</p>	<p>Sistem pencernaan pada manusia :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nutrisi • Struktur dan fungsi sistem pencernaan pada manusia • Gangguan 	<p>Model : Kancing gemerincing</p> <p>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (indicator hasil belajar), guru memotivasi siswa, guru mengingatkan pembelajaran</p>	<p>Teknik Penilaian : Test tertulis</p> <p>Instrumen: Lembar test tertulis</p> <p>Bentuk instrumen : PG dan isian</p>	2 x pertemuan (4 JP)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku IPA kelas VIII • Buku lain yang menunjang

berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	menjaga kesehatan sistem pencernaan.	<p>manusia dan menjelaskan keterkaitan struktur organ pencernaan dan fungsinya</p> <p>3.6.3 Menjelaskan proses pencernaan dalam tubuh manusia</p> <p>3.6.4 Menjelaskan gangguan pada sistem pencernaan manusia sert upaya menjaga sistem pencernaan manusia</p>	<p>pada siste pencernaan manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya menjaga sistem pencernaan manusia 	<p>sekarang dan terdahulu</p> <p>2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang</p> <p>3. Guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing. Sebelum kelompok memulai tugasnya, setiap siswa dalam maing-masing kelompok mendapatkan</p>			
--	--------------------------------------	---	--	--	--	--	--

		3.6.5 Menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi		<p>lima buah kancing.</p> <p>4. Guru memberikan penjelasan tentang model pembelajaran cing gemerincing) yang dimulai dari pengelompokan, penjelasan, pergantian peran, penghargaan dan evaluasi</p> <p>5. Guru menjelaskan materi kepada siswa, kemudian guru</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

	4.6 Menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi			memberikan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk lembar diskusi siswa 6. Guru memberikan lembar pertanyaan kepada siswa,dan setiap kali seorang siswa berbicara atau mengeluarkan pendapat, diharus menyerah kancingnya dan meletakan ditengah-tengah			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>kelompok.</p> <p>7. Guru mengarahkan jika kancing yang dimiliki siswa habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya juga menghabiskan kancing mereka.</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan jika semua kancing sudah habis dan tugas belum selesai, guru mengambil kesepakatan</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>untuk membagikan kancing dan mengulangi</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan jika semua kancing sudah habis dan tugas belum selesai, guru mengambil keepakatan untuk membagikan kancing dan mengulangi prosedur yang sama.</p> <p>10. Guru memberikan</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				penghargaan kepada setiap kelompok yang menghabiskan kancingnya			
--	--	--	--	---	--	--	--

Mauta, 2021

Mahasiswa,

Simayanti Yalla

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Matapelajaran

Artemas Yong S.Pd

Emi K. Boling S,Pd

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 20 KOTA KUPANG
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Sistem Pencernaan Pencernaan manusia
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (5 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- 1.3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- 1.4 Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis sistem	3.7.1 Mengidentifikasi jenis bahan

pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan.	<p>makanan serta kandungan gizi sehari-hari melalui uji makanan</p> <p>3.7.2 Menyebutkan organ-organ dalam sistem pencernaan manusia dan menjelaskan keterkaitan struktur organ pencernaan dan fungsinya</p> <p>3.7.3 Menjelaskan proses pencernaan dalam tubuh manusia</p> <p>3.7.4 Menganalisis gangguan pada sistem pencernaan manusia serta upaya menjaga sistem pencernaan manusia</p>
4.6 Menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi	4.6.1 Menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

a Pertemuan 1

1. Mengidentifikasi jenis bahan makanan serta kandungan gizi sehari-hari melalui uji makanan dengan tepat
2. Menjelaskan fungsi makanan dan menganalisis kebutuhan sehari-hari dengan tepat
3. Menyebutkan organ-organ dalam sistem pencernaan manusia dan menjelaskan keterkaitan struktur organ pencernaan dan fungsinya dengan tepat

b. Pertemuan 2

4. Menjelaskan gangguan pada sistem pencernaan dan upaya untuk mencegah atau menanggulangnya

5. Menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi dengan benar

D. Materi Pembelajaran

- Nutrisi
- Struktur dan fungsi sistem pencernaan pada manusia
- Gangguan pada sistem pencernaan manusia
- Upaya menjaga sistem pencernaan manusia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Ceramah dan penugasan

Model : kancing gemerincing

F. Media Pembelajaran

- Gambar

G. Sumber Belajar

- Buku IPA kelas VIII
- Buku lain yang menunjang

H. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan ke-1 (IPK: 3.6.1 sampai 3.6.3)

Langkah pembelajaran	Jenis kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan awal	Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa secara bersama-sama • Guru mengecek kehadiran siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdoa secara bersama-sama • Melakukan penjajakan kesiapan belajar dengan menanyakan kabar dan keadaan siswa 	10 menit

	<p>Apersepsi Dan Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa tentang apa yang dipelajari yaitu sistem pencernaan makanan pada manusia dengan mengajukan pertanyaan “pernahkah kamu merasa lapar ketika kamu belajar disekolah?saat kamu lapar, apa yang akan kamu lakukan ketika bel istirahat berbunyi? • Guru menjelaskan tentang hal yang ditanyakan untuk memotivasi siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan namanya dan mengacungkan tangan sebagai konfirmasi kehadiran • Siswa mendengar pertanyaan guru dan menjawab pertanyaan 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengar penjelasan guru 	

Kegiatan inti	1. Pengelompokan <ul style="list-style-type: none"> Guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan materi /atau pokok bahasan yang disajikan dalam bentuk naskah yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut Guru membagi siswa kedalam kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa . Guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing. Sebelum kelompok memulai tugasnya, setiap siswa dalam masing-masing kelompok mendapatkan lima buah kancing. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan informasi yang Disampaikan Siswa bergerak dan ikut pada kelompok yang telah ditentukan oleh gurunya Siswa dapat menerima kancingnya masing-masing 	90 menit
	2. Penjelasan <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan tentang model pembelajarankancing 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang prosedur atau langkah pembelajaran 	

	<p>gemerincing) yang dimulai dari pengelompokan, penjelasan, pergantian peran, penghargaan dan evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi kepada siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk lembar diskusi siswa. • Guru memberikan lembar pertanyaan kepada siswa, dan setiap kali seorang siswa berbicara atau mengeluarkan pendapat, diharuskan menyerahkan kancingnya dan meletakan ditengah-tengah kelompok. 	<p>yang akan diterapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dan menerima lembar diskusinya masing-masing • Siswa mengikuti arahan guru dan meletakan kancingnya ditengah-tengah kelompok 	
	<p>3. Pergantian</p> <p>11. Guru mengarahkan</p>	<p>14. Siswa mengikuti</p>	

	<p>jika kancing yang dimiliki siswa habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya juga menghabiskan kancing mereka.</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan jika semua kancing sudah habis dan tugas belum selesai, guru mengambil kesepakatan untuk membagikan kancing dan mengulangi prosedur yang sama.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk membaca buku paket sebagai penambahan ilmu pengetahuan tentang materi pelajaran yang telah disajikan</p>	<p>arahan guru dengan tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya juga menghabiskan kancing mereka</p> <p>15. Siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru</p> <p>16. Siswa mengikuti arahan gurunya yakni membaca buku paket sebagai penambahan ilmu pengetahuan tentang materi pelajaran yang telah disajikan</p>	
	<p>4. Penghargaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi apresiasi terhadap kerja kelompok yang telah dilakukan oleh siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan tepuk tangan atas keterlaksanaan kerja kelompok 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meninformasikan point dari hasil kegiatan pembelajaran • Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan penjelasan mengenai materi pelajaran yang telah dibelajar oleh temannya • Guru memberikan penghargaan berupa ucapan selamat dan pujian terhadap kelompok yang memiliki point tertinggi tentang pemahaman materi yang di sajikan dalam bentuk lembar diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan informasi yang diberikan oleh guru • Siswa mengeluarkan pendapat tentang materi yang belum mereka pahami • Siswa yang memiliki point tertinggi naik didepan kelas untuk menerima ucapan selamat dari gurunya 	
	<p>5. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran yang telah 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk kembali pada tempat duduknya masing-masing dan mendengarkan penjelasan dari guru 	

	<p>didiskusikan sebagai penguatan pemaman siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengevaluasi materi yang dianggap susah atau sulit untuk dimengerti oleh siswa dengan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan dari gurunya tentang materi yang belum dimengerti atau belum dipahami 	
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang terkait dalam materi pelajaran Guru bersama siswa membuat kesimpulan secara keseluruhan tentang materi ajar yang telah disajikan selama pembelajaran Melakukan tindak lanjut dimana guru menugaskan siswa untuk membaca buku-buku dan 		20 menit

	<p>literatur lain serta merangkum yang berkaitan dengan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian/refleksi melalui post test • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya • Mengajak siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 		
--	---	--	--

Pertemuan ke-2 (IPK: 3.6.4 sampai 4.6.1)

Langkah pembelajaran	Jenis kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan awal	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa secara bersama-sama Guru mengecek kehadiran siswa <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memotivasi siswa tentang apa yang dipelajari yaitu sistem pencernaan makanan pada manusia dengan mengajukan pertanyaan kita telah membahas materi tentang macam-macam organ dalam sistem pencernaan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa secara bersama-sama Melakukan peninjauan kesiapan belajar dengan menanyakan kabar dan keadaan siswa Siswa mendengarkan namanya dan mengacungkan tangan sebagai konfirmasi kehadiran Siswa mendengar pertanyaan guru dan menjawab pertanyaan 	10 menit

	<p>“adakah yang masih ingat organ-organ pada sistem pencernaan”</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tentang hal yang ditanyakan untuk memotivasi siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar penjelasan guru 	
Kegiatan inti	<p>6. Pengelompokan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan materi atau pokok bahasan yang disajikan dalam bentuk lembar diskusi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan informasi yang Disampaikan Siswa bergerak dan ikut pada kelompok yang telah ditentukan oleh gurunya 	90 menit
	<p>7. Penjelasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan tentang model pembelajaran kancing gemerincing yang dimulai dari pengelompokan, 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang prosedur atau langkah pembelajaran yang akan diterapkan 	

	<p>penjelasan, pergantian peran, penghargaan dan evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi kepada siswa kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk lembar diskusi siswa • Guru memberikan lembar pertanyaan kepada siswa dan setiap kali seorang siswa berbicara atau mengeluarkan pendapat, diharuskan menyerahkan kancingnya dan meletakkan ditengah-tengah kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dan memperhatikan lembar diskusinya masing-masing • Siswa mengikuti arahan guru dan meletakkan kancingnya ditengah-tengah kelompok 	
	<p>8. Pergantian</p> <p>17. Guru mengarahkan jika kancing yang dimiliki siswa habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya juga menghabiskan kancing mereka</p>	<p>20. Siswa mengikuti arahan guru dengan tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya juga menghabiskan kancing mereka</p> <p>21. Siswa mengikuti</p>	

	<p>18. Guru memberikan kesempatan jika semua kancing sudah habis dan tugas belum selesai, guru mengambil kesepakatan untuk membagi kancing dan mengulangi prosedur yang sama</p> <p>19. Guru meminta siswa untuk membaca buku paket sebagai pemambahan ilmu pengetahuan tentang materi pelajaran yang telah disajikan</p>	<p>arahan yang diberikan oleh guru</p> <p>22. Siswa mengikuti arahan gurunya yakni membaca buku paket sebagai pemambahan ilmu pengetahuan tentang materi pelajaran yang telah disajikan</p>	
	<p>9. Penghargaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi apresiasi terhadap kerja kelompok yang telah dilakukan oleh siswa • Guru meninformasikan point dari hasil kegiatan pembelajaran • Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan penjelasan mengenai materi pelajaran yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan tepuk tangan atas keterlaksanaan kerja kelompok • Siswa mendengarkan informasi yang diberikan oleh guru • Siswa mengeluarkan pendapat tentang materi yang belum mereka pahami 	

	<p>telah dibelajaran oleh temannya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penghargaan berupa ucapan selamat dan pujian terhadap kelompok yang memiliki point tertinggi tentang pemahaman materi yang di sajikan dalam bentuk naskah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang memiliki point tertinggi naik didepan kelas untuk menerima ucapan selamat dari gurunya 	
	<p>10. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran yang telah didiskusikan sebagai penguatan pemaman siswa Guru mengevaluasi materi yang dianggap susah atau sulit untuk dimengerti oleh siswa dengan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa duduk kembali pada tempat duduknya masing-masing dan mendengarkan penjelasan dari guru Siswa mendengarkan penjelasan dari gurunya tentang materi yang belum dimengerti atau belum dipahami 	
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan 		20 Menit

	<p>pertanyaan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang terkait dalam materi pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan secara keseluruhan tentang materi ajar yang telah disajikan selama pembelajaran • Melakukan tindak lanjut dimana guru menugaskan siswa untuk membaca buku-buku dan literatur lain serta merangkum yang berkaitan dengan materi • Guru melakukan penilaian/refleksi melalui post test • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya 		
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 		
--	--	--	--

I. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Instrumen : Lembar tes tertulis

Bentuk instrumen : Pilihan Ganda dan Isian

Mauta, 2021

Mahasiswa

,

Simayanti Yalla

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Artemas Yong, S.Pd

Emi K. Boling, S.Pd

Lampiran 7

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN HASIL BELAJAR KOGNITIF
(PILIHAN GANDA)**

Pertemuan 1

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Butir Soal	No Soal	Tipe Soal	Kunci Jawaban
3.8 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan.	3.8.1 Mengidentifikasi jenis bahan makanan serta kandungan gizi sehari-hari melalui uji makanan	<i>Lemak</i> diperlukan tubuh karena menyediakan energi sebesar 9,3 kkal/gram	Zat makanan pada proses metabolisme yang menghasilkan energi tertinggi untuk satuan yang sama adalah.... a. Karbohidrat b. Protein c. Serat d. Lemak	1	C-2	D
		<i>Makanan</i> adalah sumber energi utama bagi makhluk, tanpa makanan yang masuk dalam tubuh, manusia dapat mati karena tidak punya energi untuk bertahan hidup.	Sumber energi utama pada tubuh adalah.... A. Protein B. Lemak C. Karbohidrat D. Makanan	2	C-1	D

		Karbohidrat, lemak, protein dan vitamin merupakan nutrisi organik yang mengandung <i>karbon</i>	Karbohidrat, lemak, protein dan vitamin merupakan nutrisi organik yang mengandung	3	C-2	C
			a. Karbon b. Udarah c. Oksigen d. Mineral			
		Saluran pencernaan merupakan saluran yang dilalui dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, rektum dan berakhir di anus	Organ-organ yang terdapat dalam proses pencernaan makanan adalah sebagai berikut. 1. Faring 2. Mulut 3. Kerongkongan 4. Tenggorokan 5. Lambung 6. Pankreas 7. Usus halus dan usus besar 8. Usus 12 jari 9. Rektum	4	C-3	B

	3.6.2 Menyebutkan organ-organ dalam sistem pencernaan manusia dan menjelaskan keterkaitan struktur organ pencernaan dan Fungsinya		10. Anus Yang termasuk saluran pencernaan makanan adalah..... a. 1, 2, 3 dan 5 b. 1, 3, 5, dan 8 c. 2, 3, 5 dan 8 d. 2, 3, 5, 7, 9 dan 10			
		Getah lambung mengandung asam klorida (HCL), enzim pepsin, dan enzim renin. HCL berfungsi untuk menjadikan ruangan dalam lambung bersifat asam sehingga dapat membunuh kuman yang masuk bersama makanan	Organ pencernaan yang bersifat sangat asam, bertugas untuk membunuh bakteri dan mencerna protein adalah.... a. Mulut b. Lambung c. Usus halus d. Usus besar	5	C-3	B

	3.6.3 Menjelaskan proses pencernaan dalam tubuh manusia	Sistem pencernaan adalah proses menerima makanan, mengubahnya menjadi energi dan mengeluarkan sisa proses tersebut	Sistem pencernaan makanan merupakan..... a. Proses menerima makanan, mengubahnya menjadi energi b. Proses metabolisme c. Penguraian d. Proses pengeluaran	6	C1	A

		Epiglotis berfungsi Untuk menutup ujung saluran pernapasan (laring) Otot kerongkongan berkontraksi sehingga menimbulkan gerakan meremas yang mendorong bolus kedalam lambung. Gerakan otot kerongkongan ini disebut gerakan peristaltic	Untuk menutup ujung saluran pernapasan(laring)agar makanan tidak masuk kesaluran pernapasan disebut fungsi dari... a. Faring b. Epiglotis c. Lambung d. Esofagus	7	C3	B
			Sistem pencernaan yang melakukan gerak peristaltik pertama adalah.... a. Usus b. Mulut c. Lambung d. Kerongkongan	8	C1	D

		Zat-zat sisa berada dalam usus besar selama 1 sampai 4 hari	Zat-zat sisa makanan berada dalam usus besar selama..... <ul style="list-style-type: none"> a. 3 sampai 5 hari b. 1 sampai 4 hari c. 6 hari d. 2 sampai 6 hari 	9	C1	B

		Makanan diproses dalam tubuh melalui empat tahap yaitu ingesti (proses pemasukan makanan kedalam mulut), digesti (pencernaan), absorpsi (penyerapan), dan defekasi (pengeluaran)	<p>tahapan terakhir dalam proses pencernaan makanan adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Ingesti Defekasi Digesti Absorpsi 	10	C2	B

Pertemuan 2

3.6 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan	3.6.4 Menganalisis gangguan pada sistem pencernaan manusia serta upaya menjaga sistem pencernaan manusia	Sembelit adalah suatu kondisi dimana pergerakan usus menurun atau sulit buang air besar untuk waktu yang lama.	Seorang siswa meningkat gangguan pencernaan makanan dengan fakta sukarela membuang udara besar. Gangguan ini disebut.... a. Sembelit, karena makanannya kurang mengandung serat	1	C-2	A
3.6 memahami gangguan yang berhubungan			b. Diare, karena keracunan makanan c. Kolik, karena kekurangan vitamin C d. Apendisitis, karena infeksi kuman			

dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan.		<p>Gangguan pada sistem pencernaan terdiri dari Obesitas, karies gigi, mag, hepatitis, diare, konstipasi, gejala kekurangan vitamin, kekurangan mineral</p>	<p>Dibawah ini yang termasuk dalam gangguan sistem pencernaan kita adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Obesitas, karies gigi, mag, hepatitis, diare, konstipasi, gejala kekurangan vitamin, kekurangan mineral b. Asma, malaria c. TBC, flu, anemia, bronkitis d. Demam, depresi, disentri, herpes 	2	C1	A
--	--	---	--	---	-----------	----------

4.6 Menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi	4.6 Menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan Kimiawi					
	4.6.1 Menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi	Upaya untuk mencegah atau menangani Obesitas adalah dengan berolahraga dan mengatur pola makan	Upaya untuk mencegah Obesitas adalah.... a. Perbanyak minum air putih b. Makan makan berserat c. Berolahraga dan mengatur pola makan d. Banyak konsumsi vitamin C	3	C3	C
		Mag merupakan penyakit yang menyebabkan terjadinya peradangan	Mag merupakan penyakit yang menyebabkan terjadinya peradangan	4	C3	D

		atau iritasi pada lapisan Lambung	atau iritasi pada lapisan			
			<ul style="list-style-type: none"> a. Usus b. Kerongkongan c. Hati d. Lambung 			
		Apaila mag disebabkan adanya infeksi bakteri <i>Helicobacter pylori</i> , dapat diobati dengan mengonsumsi obat antibiotik seperti amoksilin dan tetrasiklin	Apaila mag disebabkan adanya infeksi bakteri <i>Helicobacter pylori</i> , dapat diobati dengan mengonsumsi obat antibiotik seperti...	5	C2	D
			<ul style="list-style-type: none"> a. Alkohol b. Parasetamol c. Demakolin d. Amoksilin dan tetrasiklin 			
		Konsitipasi merupakan kondisi feses keras atau kering sehingga sulit dikeluarkan. Penyebab konsitipasi adalah kurangnya asupan makanan berserat dan kurang vitamin	Penyebab konsitipasi adalah...	6	C1	A
			<ul style="list-style-type: none"> a. Kurangnya asupan makan berserat dan kurang minum b. Kurangnya vitamin c. Kurangnya menjaga kesehatan mulut 			

			d. Kurangnya berolahraga			
		Diare adalah penyakit pada saluran usus besar yang disebabkan oleh infeksi bakteri dan protozoa, seperti <i>Entamoeba coli</i> .	Diare adalah penyakit pada saluran.... a. Lambung b. Usus besar c. Usus halus d. Mulut	7	C3	B
		Diare adalah penyakit pada saluran usus besar yang disebabkan oleh infeksi bakteri dan protozoa, seperti <i>Entamoeba coli</i> .	Diare adalah penyakit pada saluran usus besar yang disebabkan oleh infeksi bakteri dan protozoa, seperti... a. <i>Entamoeba coli</i> b. <i>Helicobacter pylori</i> c. <i>Escherichia coli</i> d. <i>Entamoeba coli</i> dan <i>escherichia coli</i>	8	C1	A

		<p>Pencernaan kimiawi pada proses pencernaan biasanya dilakukan dan dibantu oleh enzim-enzim pencernaan, seperti enzim amilase pada mulut</p>	<p>Pencernaan kimiawi pada proses pencernaan biasanya dilakukan dan dibantu oleh...</p> <ol style="list-style-type: none"> Molekul Protein Enzim Kelenjar ludah 	9	C2	C
		<p>Pencernaan mekanis salah satu contohnya terjadi didalam mulut yaitu pada saat makanan dihancurkan oleh gigi</p>	<p>Salah satu contoh pencernaan mekanis terjadinya didalam mulut adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada saat makanan dihancurkan oleh gigi Pada saat makan dihancurkan oleh enzim Pada saat makanan dihancurkan oleh kelenjar ludah Pada saat makan di hancurkan oleh lambung 	10	C2	A

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN HASIL BELAJAR KOGNITIF
(ISIAN)**

Pertemuan	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator kognitif	Butir soal	No soal	Skor
I	3.9 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan.	3.9.1 Mengidentifikasi jenis bahan makanan serta kandungan gizi sehari-hari melalui uji makanan	C1	Sebutkan organ-organ dalam sistem pencernaan manusia dengan benar!	3	3
		3.9.2 Menyebutkan organ-organ dalam sistem pencernaan manusia dan menjelaskan keterkaitan struktur organ pencernaan dan fungsinya	C3	Tentukan masing-masing 5 jenis makanan yang mengandung karbohidrat, protein dan lemak!	2	4
		3.9.3 Menjelaskan proses pencernaan dalam tubuh manusia	C2	Jelaskan letak perbedaan organ pencernaan utama dan organ pencernaan	4	3

				tambahan!		
			C2	Jelaskan proses pencernaan makanan dalam tubuh kita	5	3
			C1	Apa yang dimaksud dengan sistem pencernaan!	1	2
II	3.7 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan.	3.6.4 Menganalisis gangguan pada sistem pencernaan manusia sert upaya menjaga sistem pencernaan manusia 4.6,1 Menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi	C1	Sebutkan gangguan dari sistem pencernaan manusia!	1	3
			C1	Mag merupakan penyakit yang menyebabkan terjadinya peradangan atau iritasi pada lapisan?	2	2
			C3	Mengapa teman atau orang-orang sekitar anda mengalami penyakit mag?	3	4
			C2	Apa perbedaan pencernaan mekanis dan kimiawi	5	4

			C2	Berikan salah satu upaya untuk mencegah obesitas!	4	2
--	--	--	----	--	---	----------

Lampiran 8

PERTEMUAN I

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang telah disediakan.

1. Zat makanan pada proses metabolisme yang menghasilkan energi tertinggi untuk satuan yang sama adalah.....
 - a. Karbohidrat
 - b. Protein
 - c. Serat
 - d. Lemak
2. Sumber energi utama pada tubuh adalah.....
 - a. Protein
 - b. Lemak
 - c. Karbohidrat
 - d. Makanan
3. Karbohidrat, lemak, protein dan vitamin merupakan nutrisi organik yang mengandung
 - a. Karbon
 - b. Udarah
 - c. Oksigen
 - d. Mineral
4. Organ-organ yang terdapat dalam proses pencernaan makanan adalah sebagai berikut...

11. Faring

6. Pankreas

12. Mulut

7. Usus halus dan

usus besar

13. Kerongkongan

8. Usus 12 jari

14. Tenggorokan

9. Rektum

15. Lambung

10. Anus

Yang termasuk saluran pencernaan makanan adalah.....

- a. 1, 2, 3 dan 5
 - b. 1, 3, 5, dan 8
 - c. 2, 3, 5 dan 8
 - d. 2, 3, 5, 7, 9 dan 10
5. Organ pencernaan yang bersifat sangat asam, bertugas untuk membunuh bakteri dan mencerna protein adalah....

- a Mulut
 - b Lambung
 - c. Usus halus
 - d. Usus besar
6. Sistem pencernaan makanan merupakan.....
- a Proses menerima makanan, mengubahnya menjadi energi
 - b Proses metabolisme
 - c Penguraian
 - d Proses pengeluaran
7. Untuk menutup ujung saluran pernapasan(laring)agar makanan tidak masuk kesaluran pernapasan disebut fungsi dari...
- a Faring
 - b Epiglotis
 - c. Lambung
 - d. Esofagus
8. Sistem pencernaan yang melakukan gerak peristaltik pertama adalah....
- a. Usus
 - b. Mulut
 - c. Lambung
 - d. Kerongkongan
9. Zat-zat sisa makanan berada dalam usus besar selama.....
- a. 3 sampai 5 hari
 - b. 1 sampai 4 hari
 - c. 6 hari
 - d. 2 sampai 6 hari
10. tahapan terakhir dalam proses pencernaan makanan adalah.....
- a. Ingesti
 - b. Defekasi
 - c. Digesti
 - d. Absorpsi

Jawablah isian dibawah ini dengan tepat dan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan sistem pencernaan
2. Tentukan masing-masing 5 jenis makanan yang mengandung karbohidrat, protein dan lemak!
3. Sebutkan organ-organ dalam sistem pencernaan manusia dengan benar!
4. Jelaskan letak perbedaan organ pencernaan utama dan organ pencernaan tambahan!
5. Jelaskan proses pencernaan makanan dalam tubuh kita!

PERTEMUAN II

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang telah disediakan.

1. Seorang siswa meningkat gangguan pencernaan makanan dengan fakta sukarela membuang udara besar. Gangguan ini disebut....
 - e. Sembelit, karena makananya kurang mengandung serat
 - f. Diare, karena keracunan makanan
 - g. Kolik, karena kekurangan vitamin C
 - h. Apendisitis, karena infeksi kuman
2. Dibawah ini yang termasuk dalam gangguan sistem pencernaan kita adalah...
 - e. Obesitas, karies gigi, mag, hepatitis, diare, konstipasi, gejala kekurangan vitamin, kekurangan mineral
 - f. Asma, malaria
 - g. TBC, flu, anemia, bronkitis
 - h. Demam, depresi, disentri, herpes
3. Upaya untuk mencegah Obesitas adalah....
 - e. Perbanyak minum air putih
 - f. Makan makan berserat
 - g. Berolahraga dan mengatur pola makan
 - h. Banyak konsumsi vitamin C
4. Mag merupakan penyakit yang menyebabkan terjadinya peradangan atau iritasi pada lapisan
 - e. Usus
 - f. Kerongkongan
 - c. Hati
 - d. Lambung
5. Apabila mag disebabkan adanya infeksi bakteri *Helicobacter pylori*, dapat diobati dengan mengonsumsi obat antibiotik seperti...
 - e. Alkohol
 - f. Parasetamol
 - c. Demakolin
 - d. Amoksilin dan tetrasiklin

6. Penyebab konstipasi adalah...
 - e. Kurangnya asupan makan berserat dan kurang minum
 - f. Kurangnya vitamin
 - g. Kurangnya menjaga kesehatan mulut
 - h. Kurangnya berolahraga
7. Diare adalah penyakit pada saluran....
 - e. Lambung
 - f. Usus besar
 - c. Usus halus
 - d. Mulut
8. Diare adalah penyakit pada saluran usus besar yang disebabkan oleh infeksi bakteri dan protozoa, seperti...
 - e. *Entamoeba coli*
 - f. *Helicobacter pylori*
 - c. *Escherichia coli*
 - d. *Entamoeba coli* dan *Escherichia coli*
9. Pencernaan kimiawi pada proses pencernaan biasanya dilakukan dan dibantu oleh....
 - e. Molekul
 - f. Protein
 - c. Enzim
 - d. Kelenjar ludah
10. Salah satu contoh pencernaan mekanis terjadinya didalam mulut adalah..
 - e. Pada saat makanan dihancurkan oleh gigi
 - f. Pada saat makan dihancurkan oleh enzim
 - g. Pada saat makanan dihancurkan oleh kelenjar ludah
 - h. Pada saat makan di hancurkan oleh lambung

Jawablah isian dibawah ini dengan tepat dan benar !

1. Pada saat makan di hancurkan oleh lambung
2. Mag merupakan penyakit yang menyebabkan terjadinya peradangan atau iritasi pada lapisan?
3. Mengapa teman atau orang-orang sekitar anda mengalami penyakit mag?
4. Berikan salah satu upaya untuk mencegah obesitas!
5. Apa perbedaan pencernaan mekanis dan kimiawi

Lampiran 9

Kunci jawaban post tes hasil belajar

Pertemuan I

Pilihan ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. A |
| 2. C | 7. B |
| 3. A | 8. D |
| 4. D | 9. B |
| 5. B | 10. B |

Isian

1. Sistem pencernaan adalah proses menerima makanan, mengubahnya menjadi energi dan mengeluarkan sisa proses tersebut
2. - Protein : daging, kacang hijau, ikan, telur, susu
- Lemak : daging, susu, keripik kentang, kacang-kacangan, dan margarin
- Karbon : roti gandum, sayuran, buah-buahan, kentang dan susu
3. Mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, rektum dan anus
4. Organ pencernaan utama : sistem pencernaan manusia terdiri atas organ utama berupasaluran pencernaan dan organ aksesoris (tambahan). Saluran pencernaan merupakan saluran yang dilalui bahan makanan, dimulai dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besa, rektum dan berakhir di anus.

Organ tambahan ; sistem pencernaan manusia tidak hanya terdiri dari atas organ pencernaan utama saja, tetapi juga terdapat organ pencernaan tambahan berupa kelenjar-kelenjar pencernaan. Kelenjar ini berperan membatu dalam mencerna makanan. Kelenjar pencernaan berfungsi

menghasilkan enzim-enzim yang digunakan dalam membantu pencernaan makanan secara kimiawi.

5. 1. Pada saat makanan masuk kedalam mulut proses pencernaan mulai. Pencernaan merupakan proses memecahkan makanan menjadi darah. Selanjutnya molekul makanan dari darah masuk kedalam sel melintasi membran sel. Molekul yang tidak digunakan oleh tubuh akan dikeluarkan oleh tubuh melalui sistem ekskresi seperti keringat dan urine. Makanan yang tidak tercerna berupa feses akan di buang melalui anus
2. makanan masuk melalui mulut. Organ yang ada didalam rongga mulut seperti gigi, lidah dan kelenjar mulut ikut ambil bagian dalam proses ini. Di dalam mulut, makanan dikunyah secara mekanik dan kimiawi. Makanan yang sudah dikunyah akan melewati faring atau persimpangan saluran dari rongga mulut ke kerongkongan. Setelah melewati faring, makanan kemudian masuk ke kerongkongan. Di dalam kerongkongan, makanan akan di dorong menuju lambung. gerakan ini disebut gerakan peristaltik. Setelah masuk ke lambung, makanan akan diolah secara kimiawi dan mekanik. Secara kimiawi, makanan dicerna oleh asam lambung, enzim pepsin, dan renin. Secara mekanik, makanan akan diremas-remas didalam lambung. Dari lambung, makanan akan didorong ke usus halus. Di dalam usus halus, sari-sari makanan diserap. Dari usus halus makanan akan didorong ke dalam usus besar. Fungsi usus besar adalah tempat untuk menyerap air dan mineral dari sisa-sisa makanan. Makanan yang sudah dicerna akan dikeluarkan melalui anus

Pertemuan II

Pilihan ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. A | 7. B |
| 3. C | 8. A |
| 4. D | 9. C |
| 5. D | 10. A |

Isian

1. Obesitas, karies gigi, mag, hepatitis, diare, konstipasi, gejala kekurangan vitamin dan mineral
2. Lambung
3. Karena makan makanan yang pedas, terlambat makan, akibat minum kopi dan stres
4. Berolahraga dan mengatur pola makan
5. Pencernaan mekanis terjadi ketika makanan dikunyah, dicampur, dan diremas sedangkan pencernaan kimiawi terjadi reaksi kimia yang menguraikan molekul besar makanan menjadi molekul yang lebih kecil.

Lampiran 10

Kelas kontrol

nama : aldino Bang Sula
 kelas : VII B
 Jawaban
 pertemuan #
 tanggal : 16
 mei - 2021

☐		
☐	1. A	6. c X
☐	2. A-	7. B
☐	3. B X	8. c X
☐	4. D	9. A c
☐	5. A X	10. c X
☐		
☐		
☐		
☐	1.	
☐		
☐	2. lambung	
☐		
☐	3. tertambat makanan . makanan makanan yang pedas	
☐		
☐	4. -	
☐		
☐	5. * pencernaan makanan ketika makanan di kunyah	
☐	* pencernaan kimia terjadi mengurai kan molekul besar makanan menjadi molekul yang kecil	

56

nama: aldino Baing Sula
kelas: VII B

Jawaban

Pertemuan II
tanggal: 16
mei - 2021

- | | | |
|--------------------------|--------|---------|
| ☐ | 1. A | 6. c X |
| ☐ | 2. A- | 7. B |
| ☐ | 3. B X | 8. c X |
| ☐ | 4. D | 9. A c |
| ☐ | 5. A X | 10. c X |

56

1.

2. lambung

3. tertambat makanan · makanan makanan yang pedas

4. -

5. * pencernaan mekanis ketika makanan di kunyah

* pencernaan kimia terjadi mengurai kan molekul besar makanan menjadi molekul yang kecil

Kelas eksperimen

Nama : Abraham Julius Belling San
 Kelas : 84
 Pertemuan I
 6 Mei 2021

☐	Jawaban	
☐	1. DL	6.4 L
☐	2. CL	7.4 X
☐	3. AL	8. DL
☐	4. DL	9. BL
☐	5. BL	10. DX
☐		
☐		
☐	1. Proses menerima makanan, mengolahnya menjadi energi, dan mengeluarkan sisa proses.	
☐	2. Protein : daging, ikan, telur, susu,	
☐	- Lemak : daging, susu, kacang-kacangan	
☐	- Karbon : roti gandum, sayuran, buah-buahan	
☐		
☐	3. mulut, kerongkongan, lambung, usus halus	
☐	usus besar, rektum dan anus	
☐	4. X	
☐	5. X	
☐		
☐		
☐		

Lampiran 11

DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Kelas Eksperimen

1. Kegiatan Awal



Mengajak siswa berdoa



Mengecek kehadiran siswa



Menyampaikan tujuan



Apersepsi

2. Kegiatan Inti

a. Pengelompokan



Menyampaikan pokok pembahasan



Pengelompokan

b. Penjelasan



Penjelasan model *kancing gemerincing*



Siswa mendapatkan kancing

c. Pengertian



Guru meminta siswa pengertian



Membagi lembar pertanyaan



Guru meminta siswa membaca buku

d. Penghargaan

e. Evaluasi



3. Tahap akhir



Menyampaikan kesimpulan

Melakukan post tes



Mengajak siswa untuk berdoa

B. Kelas Kontrol

PENDAHULUAN



Apresiasi dan memotivasi siswa



Menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI



Menyampaikan materi

PENUTUP



Penarikan kesimpulan



Mengerjakan soal post tes



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JLN. ADISOECIPTO- DESAPA P.O.BOX.147 KUPANG NTT- 8500
TELP. (0380) 881669 FAX. (0380) 881584

SURAT KETERANGAN MOHON IJIN PENELITIAN
NOMOR : 251 / KP-UKAW/M.7/IV.2021

Kepada
Yth, Gubernur Nusa Tenggara Timur
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & Perizinan Terpadu Satu Pintu Prov. NTT
Di -
Kupang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Nama | : DR. Andreas J. F. Lumba, M.Pd |
| 2. N I D N | : 0806086801 |
| 3. Pangkat /Go./Ruang/Gaji | : Pembina / IV A |
| 4. Jabatan | : Dekan FKIP UKAW Kupang |
| 5. Lembaga/Instansi/Universitas | : Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. |

Menerangkan bahwa

- | | |
|--------------------------|--------------------------------------|
| 1. Nama | : Simayanti Yalla |
| 2. N I M | : 15 150046 |
| 3. Semester | : XII (Dua belas) |
| 4. Pada Fakultas / Progd | : KIP / Pendidikan Biologi FKIP-UKAW |
| 5. Pada Tahun Akademik | : 2020/2021 |

Adalah benar Mahasiswa/i. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, maka bersama ini kami kirimkan surat keterangan Mohon Ijin Penelitian kepada Bapak/Ibu dalam rangka meningkatkan Output Universitas Kristen Artha Wacana Kupang khususnya FKIP, maka setiap mahasiswa/i. yang akan menyelesaikan Studinya wajib untuk menyusun Karya Ilmiah (SKRIPSI), guna memperoleh gelar sarjana (S1).

Sehubungan dengan perihal di atas maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian bagi mahasiswa/i dimaksud.

Judul Penelitian: **[PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KANCING GEMERINCING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI MAUTA TAHUN AJARAN 2020/2021.**

Lokasi Penelitian : SMP Negeri Mauta, Kab. Alor

Demikian surat ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 26 April 2021
Dekan FKIP

Dr. Andreas J.F. Lumba, M.Pd
NIDN : 0806086801

Tembusan :

1. Rektor UKAW
2. Kepala SMP Negeri Mauta, Kab. Alor
3. Kaprogdi Pendidikan Biologi FKIP - UKAW.
4. Mahasiswa/i. Yang Bersangkutan.
5. Arsip

Lampiran 13



PEMERINTAH KABUPATEN ALOR
DINAS PENDIDIKAN
UPTD.SMP NEGERI MAUTA

Jln. Raja Bunni Nomor 01 Kaka Mauta – Pantar Tengah

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : Pend.421 / 25 / SMP.075 /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARTEMAS YONG S.Pd
NIP : 19720920 200312 1 005
Jabatan : Kepala UPTD.SMP Negeri Mauta

Dengan ini menrangkan bahwa :

Nama : SIMAYANTI YALLA
NIM : 15150046
Jurusan : Pendidikan Biologi
Kebangsaan : Indonesia

Berdasarkan pengamatan kami bahwa yang bersangkutan benar-benar telah selesai melakukan penelitian di UPTD. SMP Negeri Mauta, Desa Mauta Kecamatan Pantar Tengah yang dimulai dari tanggal 3 – 31 Mei 2021.

Dalam rangka penelitian Skripsi dengan Judul " PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KANCING GEMERINCING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI UPTD. SMP NEGERI MAUTA TAHUN AJARAN 2020 / 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kaka Mauta, 31 Mei 2021
Kepala UPTD SMP Negeri Mauta

ARTEMAS YONG S.Pd
NIP.19720920 200312 1 005

Tembusan : disampaikan kepada :

1. Camat Pantar Tengah
2. Bupati Alor
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang di Kupang
4. Kepala Kesbangpol Kabupaten Alor
5. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi NTT di Kupang
6. Yang bersangkutan (Asli)
7. Arsip